

**PENGARUH PROFITABILITAS DAN EFISIENSI LABA TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



Skripsi Oleh:

YUNITA NINGSIH

17110070

Program Studi Manajemen

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**UNIVERSITAS PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG**

TAHUN 2021

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

UNIVERSITAS PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI

PALEMBANG

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : YUNITA NINGSIH
NIM : 17110070
Jurusan : Manajemen
Mata Kuliah Pokok : Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas Dan Efisiensi Laba Terhadap
Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia



Disetujui untuk digunakan dalam ujian comprehensive

PEMBIMBING SKRIPSI

PEMBIMBING I :

Hamdan, SE, MM

PEMBIMBING II :

H.J. Rahmi Aminus, SE, Ak, M.Si

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Palembang

Abdullah Rasjid, SE, M.Si

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : Yunita Ningsih
NIM : 17110070
Jurusan : Manajemen
Mata Kuliah Pokok : Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :

PENGARUH PROFITABILITAS DAN EFISIENSI LABA TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Pembimbing :
Ketua : Hamdan, SE., MM
Anggota : Nenny Octarinie, SE., MM
Drs. H. Haikal, M.Si
Tanggal Ujian : 23 Juli 2021

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar di kemudian hari, Saya bersedia dicabut prediksi kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, Juli 2021

Pembuat pernyataan,



Ynt
Yunita Ningsih

NIM. 17110070

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“ ketika telah melakukan yang terbaik yang kita bisa, maka kegagalan bukanlah sesuatu yang harus disesalkan, tapi jadikanlah pelajaran atau motivasi diri ”

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Papa dan Mama sebagai inspirasi dalam hidupku yang selalu mendukung dari segi moril atau materil

Saudara-saudaraku yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta doa-doanya untukku

Pak Iran dan Ayuk Inda sebagai rekan kerja yang selalu memberikan bantuan dan motivasi penuh

Kak Tri dan Ayuk Vera sebagai partner perkuliahan dari awal sampai akhir perkuliahan suka,duka,canda dan tawa bersama

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat petunjuk serta rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengambil judul “Pengaruh Profitabilitas Dan Efisiensi Laba Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Dimana penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Universitas Palembang. Selesaiannya penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan-bantuan pihak lain, untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Kedua Orang Tua dan Keluarga Penulis, yang tiada henti mengirimkan doa dan memberikan kasih sayang, serta dukungan penuh selama ini, Papa Sriyono dan Mama Sumaryana.
2. Bapak Zulkifli S.Mukti,SH.,MH , selaku Rektor Universitas Palembang.
3. Bapak Abdullah Rasjid,SE.,M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Palembang.
4. Bapak Hamdan,SE.,MM, selaku Pembimbing Satu yang telah membimbing, memberi motivasi, serta diskusi-diskusi yang dilakukan oleh peneliti.
5. Ibu Rahmi Aminus,SE.,Ak.,M.Si, selaku Pembimbing Dua yang juga telah membantu membimbing dan memberi bantuan literatur yang dilakukan oleh peneliti.
6. Ibu Nenny Oktarinie,SE.,M.M , selaku Ketua Program Studi Manajemen
7. Bapak Hamdan,SE.,MM , selaku Sekretaris Program Studi Manajemen
8. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan nasihat dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini dan untuk pribadi penulis.
9. Seluruh staf pengajar serta karyawan Universitas Palembang
10. Teman-teman seangkatan
11. Almamater

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, maka dari itu kritik dan saran dari pembaca yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga terselesaikan penulisan skripsi ini dan dengan harapan semoga berguna bagi kita semua.

Palembang, Juli 2021

Penulis,

Yunita Ningsih

NIM. 17110070

ABSTRAK

Pengaruh Profitabilitas Dan Efisiensi Laba Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Oleh :

Yunita Ningsih

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh NPM, ROE, dan CR secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Teknik analisis yang digunakan adalah uji statistik dengan metode regresi berganda dan uji hipotesis menggunakan uji F dan uji t. Dalam penelitian yang dilakukan, pengaruh NPM, ROE, dan CR memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Naik turunnya NPM, ROE, dan CR dapat mempengaruhi naik turunnya harga saham. Hasil analisis pengujian regresi variabel NPM secara parsial berpengaruh negatif terhadap harga saham, sedangkan variabel ROE dan CR berpengaruh positif terhadap harga saham. Dari penelitian ini diperoleh nilai R^2 sebesar 0.990 menunjukkan bahwa adanya perubahan sebesar 99.0% yang terjadi disebabkan oleh variabel independen (NPM, ROE, CR) secara bersama-sama akan berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan sisanya yaitu 1% diterangkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model persamaan regresi pada penelitian ini.

Kata kunci : *NPM, ROE, CR dan Harga Saham.*

DAFTAR ISI

HALAMAN MUKA	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Landasan Teori.....	8
2.1.1 Pasar Modal	8
2.1.2 Keputusan Manajemen Keuangan	11
2.1.3 Saham	11
2.1.4 Harga Saham	14
2.1.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham	16
2.1.6 Likuiditas	17
2.1.7 Profitabilitas.....	18
2.1.8 Pengaruh NPM Terhadap Harga Saham.....	19
2.1.9 Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham	20
2.1.10 Pengaruh CR Terhadap Harga Saham.....	20

2.2 Penelitian Terdahulu	21
2.3 Kerangka Pikir	25
2.4 Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Objek Penelitian	27
3.2 Ruang Lingkup Penelitian	28
3.3 Desain Penelitian.....	28
3.4 Jenis dan Sumber Data	29
3.4.1 Jenis Data.....	29
3.4.2 Sumber Data	29
3.5 Populasi dan Sampel.....	29
3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	31
3.6.1 Variabel Independen	31
3.6.2 Variabel Dependen	32
3.7 Teknik Analisis	33
3.7.1 Uji Prasyarat (Uji Asumsi Klasik)	34
3.7.2 Analisis Regresi Linear Berganda	35
3.7.3 Uji F (Uji Serempak)	36
3.7.4 Uji t (Uji Parsial)	37
3.7.5 Uji R ² (Koefisien Determinasi)	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	38
4.2 Deskripsi Sampel Penelitian.....	39
4.2.1 Harga Saham	39
4.2.2 Net Profit Margin.....	41

4.2.3 Return On Equity	42
4.2.4 Current Ratio	43
4.3 Hasil Analisis Data.....	44
4.3.1 Uji Prasyarat (Uji Asumsi Klasik)	44
4.4 Hasil Uji Hipotesis	49
4.4.1 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	49
4.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	50
4.4.3 Uji F (Uji Simultan).....	51
4.4.4 Uji t (Uji Parsial)	52
4.5 Pembahasan.....	53
BAB V_KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran	56
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	62

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Harga Saham Perusahaan Industri.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 3.1 Sampel Penelitian Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	31
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	33
Tabel 4.1 Harga Saham Tiap Perusahaan.....	40
Tabel 4.2 NPM Tiap Perusahaan.....	41
Tabel 4.3 ROE Tiap Perusahaan.....	42
Tabel 4.4 CR Tiap Perusahaan.....	43
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas.....	46
Tabel. 4.6 Kriteria Nilai Uji Durbin Watson.....	48
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi.....	48
Tabel 4.8 Analisis Regresi Linear Berganda.....	49
Tabel 4.9 Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	50
Tabel 4.10 Hasil Uji F (Uji Simultan).....	52
Tabel 4.11 Hasil Uji t (Uji Parsial).....	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pikir	27
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas	45
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1998 dan resesi global yang terjadi pada tahun 2008 memberikan dampak yang besar terhadap perekonomian Indonesia. Resesi global juga menyebabkan adanya ketidakpastian dalam pendapatan yang berdampak negatif terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Pada era globalisasi ini tingkat persaingan antar perusahaan semakin ketat. Perubahan selera konsumen, kemajuan teknologi serta perubahan sosial ekonomi memunculkan tantangan-tantangan dan peluang dalam bisnis. Perusahaan harus dapat memanfaatkan kemampuan yang dimiliki agar dapat memenangkan persaingan dan memperoleh profit semaksimal mungkin yang merupakan salah satu tujuan didirikannya perusahaan. Hal ini akan membuat setiap perusahaan berusaha untuk meningkatkan kinerjanya semaksimal mungkin agar dapat memenangkan persaingan.

Pengertian pasar modal secara umum adalah suatu sistem keuangan yang terorganisir, termasuk di dalamnya adalah bank-bank komersial dan semua lembaga perantara di bidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar. Dalam arti sempit, pasar modal adalah suatu pasar (tempat, berupa gedung) yang disiapkan guna memperdagangkan saham-saham, obligasi-obligasi dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa para perantara efek. Sunaryah dalam Rahayu,dkk (2017:177).Pasar modal dikenal dengan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Memberikan peran yang besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal memberikan dua fungsi sekaligus, fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan

yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (issuer). Adanya pasar modal maka perusahaan publik dapat memperoleh dana segar masyarakat melalui penjualan efek saham dengan efek utang (obligasi) atau prosedur IPO (Initial Public Offering) disebut juga sebagai Penawaran Saham Perdana. IPO adalah saham suatu perusahaan yang pertama kali dilepas untuk ditawarkan dan dijual kepada masyarakat atau publik. Karena itu, perusahaan yang melakukan IPO sering disebut sedang “Go Public”. Tujuan IPO (Initial Public Offering) yaitu :

1. Mendapatkan dana murah
2. Kinerja keuangan perusahaan lebih baik
3. Potensi pertumbuhan lebih cepat
4. Meningkatkan citra perusahaan
5. Meningkatkan nilai perusahaan secara keseluruhan.

BEI dikatakan memiliki fungsi keuangan, karena BEI memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (return) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih. Jadi diharapkan dengan adanya pasar modal aktivitas perekonomian menjadi meningkat karena pasar modal merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan-perusahaan untuk dapat meningkatkan pendapatan perusahaan dan pada akhirnya memberikan kemakmuran bagi masyarakat yang lebih luas.

Perusahaan adalah suatu organisasi dimana sumber daya (input) dasar seperti bahan dan tenaga kerja dikelola serta diproses untuk menghasilkan barang atau jasa (output) kepada pelanggan. Hampir semua perusahaan mempunyai tujuan yang sama yaitu memaksimalkan laba. Jenis perusahaan dibedakan menjadi tiga yaitu : perusahaan manufaktur, perusahaan dagang dan perusahaan jasa.

Suatu perusahaan yang berhasil dapat diukur berdasarkan kemampuan perusahaan yang tercermin dari kinerja manajemennya. Salah satu alat ukur kinerja perusahaan yang sering digunakan adalah laba. Laba sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk kelangsungan hidup perusahaan, dan ketidakmampuan

perusahaan dalam mendapatkan laba akan menyebabkan perusahaan tersingkir dari perekonomian.

Berikut perkembangan harga saham pada beberapa perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi pada tahun 2016-2020 :

Tabel 1.1 (Harga Saham Perusahaan Industri)

No.	Nama Perusahaan	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	PT. Ace Hardware Tbk.	Rp 835	Rp 1,155	Rp 1,490	Rp 1,495	Rp 1,715
2	PT.Akasha Wira International Tbk	Rp 1,000	Rp 885	Rp 920	Rp 1,045	Rp 1,460
3	PT. Kino Indonesia Tbk	Rp 3,030	Rp 2,120	Rp 2,800	Rp 3,430	Rp 2,720
4	PT. Delta Djakarta Tbk.	Rp 5,000	Rp 4,590	Rp 5.500	Rp 6,800	Rp 4,400
5	PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk.	Rp 525	Rp 454	Rp 545	Rp 450	Rp 386
6	PT. Sampoerna Agro Tbk	Rp 1,910	Rp 2,570	Rp 2,370	Rp 2,380	Rp 1,615
7	PT. Mayora Indah Tbk.	Rp 1,645	Rp 2,020	Rp 2,620	Rp 2,050	Rp 2,710

Sumber : Yahoo Finance

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pergerakan harga saham mengalami fluktuasi. Pada beberapa periode yang dilihat pada tabel, harga saham di atas mengalami penurunan. Hal ini terjadi pada tahun 2017, perusahaan yang mengalami penurunan harga saham yaitu PT.AKASHA WIRA INTERNATIONAL, PT.KINO INDONESIA, PT.DELTA DJAKARTA, PT.CATUR SENTOSA ADIPRANA dan PT.SAMPOERNA AGRO. Sedangkan PT.MAYORA INDAH hanya mengalami penurunan harga saham

pada tahun 2019. Peningkatan harga saham setiap tahun dialami PT.ACE HARDWARE Tbk.

Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif, perusahaan tidak hanya diharapkan sebagai *wealth creating institution*, namun lebih jauh dari itu diharapkan dapat melipatgandakan kekayaannya. Untuk kinerja keuangan dan efisiensi laba pada penelitian ini dapat dilihat dari *Net Profit Margin, Return On Equity dan Current Ratio*.

Net Profit Margin (NPM) Menurut Sitanggang yang dikutip oleh Hayati, dkk (2019:134) menyatakan bahwa *net profit margin* adalah rasio yang mengukur seberapa besar tingkat keuntungan bersih perusahaan dari setiap penjualannya, artinya di sini telah memperhatikan biaya operasi, bunga dan pajak perusahaan.

Return on equity (ROE) Menurut Kasmir dan Jakfar yang dikutip oleh Rahmananda (2019:1133) adalah salah satu perhitungan dalam rasio profitabilitas untuk mengukur efisiensi penggunaan ekuitas. Semakin tinggi nilai ROE maka semakin kuat posisi pemilik perusahaan.

Current Ratio (CR) Menurut Kasmir yang dikutip oleh Jie, dkk (2021:39) adalah rasio untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau utang lancar yang akan segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. *Current ratio* mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki, Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar maka akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya.

Terdapat beberapa indikator yang dapat dipakai oleh investor dalam menganalisis setiap investasinya. Salah satunya adalah laporan keuangan perusahaan yang menggambarkan kinerja perusahaan dan informasi mengenai hasil kegiatan perusahaan selama periode tertentu. Informasi dari laporan keuangan dapat digunakan oleh investor di pasar modal untuk penilaian atas surat berharga (saham) yang hasilnya akan tercermin pada harga saham.

Pengambilan keputusan investasi pada suatu perusahaan, investor pada umumnya melakukan analisis fundamental yang didapat dari analisis laporan keuangan. Analisis fundamental menyatakan bahwa tingkat keuntungan perusahaan akan mempengaruhi harga saham, semakin tinggi tingkat keuntungan maka semakin tinggi harga saham.

Efisien dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Laba yang diperhitungkan untuk menghitung rentabilitas adalah laba yang berasal dari operasi perusahaan yang biasa disebut dengan laba usaha.

Efisiensi adalah sesuatu yang merujuk pada sejumlah konsep yang terkait pada kegunaan pemaksimalan serta pemanfaatan seluruh sumber daya dalam proses produksi barang dan jasa. (Irene, 357:2018). Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) efisiensi adalah ketepatan usaha tanpa membuang waktu dan biaya dengan hasil yang optimal. Efisiensi membandingkan input yang digunakan dengan output yang dihasilkan. Efisiensi didefinisikan melakukan sesuatu dengan benar, berkaitan dengan cara bagaimana perusahaan mencapai tujuannya. Efisiensi juga didefinisikan sebagai kemampuan suatu organisasi untuk memaksimalkan output dalam jumlah tertentu atau meminimalkan penggunaan input.

Perusahaan yang efisien adalah perusahaan yang mengkonsumsi input lebih rendah untuk menghasilkan sejumlah output yang sama atau dapat memproduksi lebih banyak output dibandingkan dengan pesaingnya dengan jumlah input yang sama. Kenyataan dalam dunia usaha, banyak perusahaan terpaksa harus mundur di tengah-tengah persaingan karena tidak mampu mengelola dananya atau modal yang dimiliki secara efisien, oleh karena itu menjadi kewajiban dan tanggung jawab manajer keuangan untuk mengelola dana perusahaan secara efisien agar tujuan perusahaan dapat tercapai.

Dalam pengertian yang umum, suatu perusahaan yang efisien adalah suatu perusahaan yang dalam produksinya menghasilkan barang atau jasa dengan cepat, lancar dan dengan biaya yang minimum. Dalam hubungannya dengan

organisasi industri, istilah efisiensi berhubungan dengan cara yang paling produktif untuk memanfaatkan sumber-sumber daya yang langka.

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Diantaranya adalah Trisno, Dedy dan Fransiska Soejono (2008) melakukan penelitian tentang pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan telekomunikasi di bursa efek Indonesia periode 1999-2007. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan ROE berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham sedangkan NPM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

Yulawati Restu Eka (2013) melakukan penelitian untuk melihat pengaruh dividend per share, Return on Equity, Net Profit Margin, Likuiditas Saham, dan Pertumbuhan penjualan terhadap harga saham. Hasil dari penelitian Yulawati menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap harga saham, tetapi secara parsial hanya ROE dan likuiditas saham yang berpengaruh signifikan terhadap saham.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul : **“PENGARUH PROFITABILITAS DAN EFISIENSI LABA TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur?
2. Apakah *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur?
3. Apakah *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Net profit Margin* terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk :

1. Bagi pihak manajemen dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan besarnya sumber dana yang diperlukan dalam rangka membiayai aktivitas operasional perusahaan.
2. Bagi investor dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan aktivitas investasinya dengan memperhatikan tingkat harga saham perusahaan
3. Bagi akademis penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi, informasi, dan wawasan teoritis khususnya tentang pengaruh profitabilitas dan efisiensi laba terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur.
4. Bagi peneliti, untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan informasi baru serta solusi atas sebuah permasalahan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

Suatu hasil telaahan terhadap teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan variabel-variabel yang diteliti, sehingga dapat menjawab permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu mengenai konsep NPM (Laba bersih sebelum bunga dan pajak yang diperoleh perusahaan dari pendapatan yang tercapai dalam satu periode keuangan), ROE, CR, harga saham dan keterkaitan di antaranya.

2.1.1 Pasar Modal

Pengertian pasar modal secara umum adalah suatu sistem keuangan yang terorganisir, termasuk di dalamnya adalah bank-bank komersial dan semua lembaga perantara di bidang keuangan, serta keseluruhan surat-surat berharga yang beredar. Dalam arti sempit, pasar modal adalah suatu pasar (tempat, berupa gedung) yang disiapkan guna memperdagangkan saham-saham, obligasi-obligasi dan jenis surat berharga lainnya dengan memakai jasa para perantara efek. Sunariyah dalam Rahayu,dkk (2017:177). Pasar modal dikenal dengan Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pasar modal (*capital market*) menjadi sumber pembiayaan yang sangat dibutuhkan oleh pelaku usaha yang memerlukan tambahan modal, juga sebagai alternatif pembiayaan bagi masyarakat investor. Andrew M.Chisholm dalam (Rahmah,2019:1) memberikan definisi bahwa *Capital markets are places where those who require additional funds seek out others who wish to invest their excess* yang artinya pasar modal adalah tempat di mana mereka yang membutuhkan dana tambahan mencari orang lain yang ingin menginvestasikan kelebihan mereka. Senada dengan definisi tersebut menurut Alan N.R yang dikutip oleh Rahmah (2019:1) pasar modal merupakan tempat bertemunya

pihak yang memiliki kelebihan kapasitas modal (investor) dengan pihak yang membutuhkan tambahan modal. Di Indonesia, pengertian pasar modal dapat dilihat pada Pasal 1 Angka 13 Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 selanjutnya disebut UUPM (Undang - Undang Tentang Pasar Modal), bahwa pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek.

Pasar Modal Menurut Anoraga dan Pakarti yang dikutip oleh Jalil (2017:3) memberikan jasanya yaitu menjembatani hubungan antara pemilik modal dalam hal ini disebut sebagai pemodal (investor) dengan meminjamkan dana kepada pihak yang membutuhkan modal dalam hal ini disebut dengan nama emiten (perusahaan *go public*). Seperti kegiatan pasar pada umumnya, disamping melibatkan penjual dan pembeli yang pasti barang dan jasa yang diperjualbelikan. Dalam pasar modal yang diperjualbelikan adalah surat-surat berharga. Surat-surat berharga tersebut dapat bersifat hutang yang pada umumnya dikenal sebagai obligasi atau surat berharga yang bersifat pemilikan yang dinamakan saham. Tempat dimana bertemunya *broker* dan *dealer* untuk melakukan jual beli saham dinamakan bursa efek. Saat ini hanya ada satu bursa efek yang beroperasi di Indonesia, dimana para pemegang saham juga sekaligus merupakan anggota bursa. Pasar modal mempunyai peranan penting dalam suatu negara, pada dasarnya mempunyai kesamaan antara satu negara dengan negara lain. Peranan pasar modal dalam suatu perekonomian negara adalah :

1. Fungsi Tabungan (*Savings Function*)

Keinginan menabung dipengaruhi oleh kemungkinan rugi akibat penurunan nilai mata uang, inflasi, resiko hilang dan lain-lain. Penabung perlu memikirkan alternatif menabung dalam bentuk lain yaitu investasi. Surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal memberi jalan mudah dan mudah, tanpa resiko tinggi untuk menginvestasikan dana.

2. Fungsi Kekayaan (*Wealth Function*)

Pasar modal adalah suatu cara untuk menyimpan kekayaan dalam jangka panjang dan jangka pendek sampai dengan kekayaan tersebut dapat dipergunakan kembali. Cara ini lebih baik karena kekayaan itu tidak mengalami depresiasi (penyusutan) seperti aktiva lain.

3. Fungsi Likuiditas (*Liquidity Function*)

Kekayaan yang disimpan dalam surat-surat berharga bisa dilikuidasikan, misal modal dengan risiko yang sangat minimal dibandingkan dengan aktiva lain. Proses likuidasi surat berharga dengan biaya relatif murah dan lebih cepat.

4. Fungsi Pinjaman (*Credit Function*)

Pasar modal bagi suatu perekonomian negara merupakan sumber pembiayaan pembangunan dan pinjaman yang dihimpun dari masyarakat. Pemerintah lebih mendorong pertumbuhan pasar modal untuk mendapatkan dana yang lebih mudah dan murah. Karena, melihat kenyataan bahwa pinjaman dari perusahaan dunia mempunyai rate bunga yang tinggi. Sedangkan perusahaan-perusahaan yang menjual obligasi dari pasar modal untuk mendapatkan dana dengan bunga rendah dibandingkan dengan bunga dari perusahaan.

Menurut Edi Sumanto yang dikutip oleh Radjak, dkk (2019:62), analisis pengaruh perkembangan pasar modal terhadap perekonomian Indonesia, Fakultas Ekonomi dan Manajemen IPB, 2016 yang berkesimpulan bahwa “Kapitalisasi pasar modal merupakan indikator pasar modal yang dapat menggambarkan kondisi pasar modal di Indonesia. Kapitalisasi pasar modal dipengaruhi oleh kondisi pasar modal dalam hal ini variabel indeks harga saham gabungan serta dipengaruhi juga oleh kondisi ekonomi secara agregat. Kapitalisasi saham pasar modal merupakan salah satu sumber pembiayaan

yang dapat memacu produktivitas investasi dalam perekonomian dan berpengaruh positif terhadap perekonomian nasional”.

2.1.2 Keputusan Manajemen Keuangan

Tiga keputusan utama dalam manajemen keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Keputusan investasi merupakan keputusan yang menyangkut pengalokasian dana yang berasal dari dalam maupun dana yang berasal dari luar perusahaan pada berbagai bentuk investasi .
- b. Keputusan pendanaan menyatakan bahwa pendanaan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Apabila pendanaan didanai melalui hutang, peningkatan tersebut terjadi akibat dari efek *tax deductible*. Artinya, perusahaan yang memiliki hutang akan membayar bunga pinjaman yang dapat mengurangi penghasilan kena pajak yang dapat memberi manfaat bagi pemegang saham (Modigliani dan Miller, 1963).
- c. Kebijakan dividen adalah keputusan mengenai apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang (Aharony dan Swary, 1980).

2.1.3 Saham

Menurut Darmadji dan Fakhruddin yang dikutip oleh Sulistiana (2017:67) Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Wujud saham berupa selembarnya kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga. Porsi kepemilikan ditentukan oleh seberapa besar penyertaan yang ditanamkan di perusahaan tersebut.

Pengertian saham menurut Sutrisno yang dikutip oleh Kemala (2017:7) adalah bukti kepemilikan bagian modal atau tanda penyertaan modal pada

perseroan terbatas yang memberikan hak menurut besar kecilnya modal yang disetor. Senada dengan dua pendapat tersebut menurut Tjiptono & Hendy (Kemala,2017:7) didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembur kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut.

Pada dasarnya terdapat beberapa jenis-jenis Saham yang beredar di masyarakat. Adapun maksud dari pembagian ini adalah hanya untuk membedakan dari karakteristik saham itu sendiri. Menurut Martono dan Harjito (2007) yang dikutip oleh Sulistiana (2017:67), saham dapat dibedakan menjadi:

1. Berdasarkan Cara Pengalihannya

- a. Saham Atas Unjuk (*Bearer Stock*)

Di atas sertifikat ini tidak dituliskan nama pemiliknya. Dengan kepemilikan saham atas unjuk, seorang pemilik sangat mudah untuk mengalihkan atau memindahkannya kepada orang lain karena sifatnya mirip dengan uang. Pemilik saham atas unjuk ini harus berhati-hati membawa dan menyimpannya karena jika saham tersebut hilang, maka pemilik tidak dapat memintanya.

- b. Saham Atas Nama (*Registered Stock*)

Di atas sertifikat saham dituliskan nama pemiliknya. Cara peralihan dengan dokumen peralihan dan kemudian nama pemiliknya dicatat dalam buku perusahaan yang khusus memuat daftar nama pemegang saham. Jika saham tersebut hilang, pemilik dapat memintanya.

2. Berdasarkan manfaatnya.

- a. Saham Biasa (*Common Stock*)

Saham biasa selalu ada dalam struktur modal saham. Jenis-jenis saham biasa antara lain: saham biasa unggulan, saham biasa yang tumbuh, saham biasa yang stabil, dan lain-lain.

b. Saham Preferen (*Preferred Stock*)

Saham preferen terdiri dari beberapa jenis, antara lain: saham preferen kumulatif, saham preferen bukan kumulatif, dan lain-lain. Risiko investor yang memiliki saham adalah sebagai berikut:

- Tidak mendapatkan dividen

Perusahaan akan membagikan dividen jika operasinya menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, perusahaan tidak dapat membagikan dividen jika mengalami kerugian.

- *Capital Loss*

Investor akan mengalami *capital loss* ketika harga beli saham lebih besar dari harga jual.

3. Perusahaan bangkrut atau dilikuidasi

Jika sebuah perusahaan bangkrut, maka tentu saja akan berdampak secara langsung terhadap saham perusahaan tersebut. Menurut peraturan pencatatan efek, jika sebuah perusahaan dilikuidasi maka secara otomatis saham perusahaan tersebut akan dikeluarkan dari bursa. Dalam kondisi perusahaan dilikuidasi, maka pemegang saham akan menempati posisi lebih rendah dibanding kreditur atau pemegang obligasi

4. Saham dikeluarkan dari bursa (*delisting*)

Saham perusahaan di-*delist* dari bursa umumnya dikarenakan kinerja yang buruk. Saham yang telah di-*delist* tentu saja tidak lagi diperdagangkan di bursa.

Berdasarkan pernyataan di atas, investasi dalam saham memiliki keuntungan dan risiko. Keuntungan memiliki saham adalah investor dapat memperoleh dividen dan *capital gain*, sedangkan risikonya adalah tidak mendapat dividen, *capital loss*, perusahaan bangkrut atau dilikuidasi dan saham dikeluarkan dari bursa (*delisting*). Dengan adanya keuntungan dan risiko dari kepemilikan saham, investor harus pandai dalam melakukan analisis sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada saham supaya dapat meminimalisir risiko dari kepemilikan saham tersebut.

Suatu perusahaan yang menjual banyak saham memiliki dampak yang positif yang paling berpengaruh itu terutama semakin tinggi profitabilitas dan saham yang terjual akan membuat dana dan aset perusahaan bertambah, produktivitas perusahaan meningkat yang akan berdampak pada perkembangan perusahaan. Semakin banyak saham yang terjual menandakan *value* atau nilai perusahaan dimata investor semakin baik, bila *value* perusahaan meningkat akan berdampak ke perusahaan dalam jangka menengah-panjang.

2.1.4 Harga Saham

Harga saham adalah harga yang berlaku untuk keamanan yang umumnya ditentukan oleh saham atau pasar saham pada waktu tertentu. (Roesminiyati, 2018:863) .

Sedangkan menurut Sedangkan menurut Horne dan Wachowicz yang dikutip oleh Sulistiana (2017:68) menyatakan bahwa nilai harga pasar merupakan cerminan petunjuk atau kinerja bisnis yang menandakan bagaimana manajemen telah bekerja dengan baik. Apabila manajemen tidak bekerja dengan baik, maka para pemegang saham akan menjual saham mereka dan menginvestasikan pada perusahaan lain.

Pendapat lain menurut Anoraga yang dikutip oleh Purnama sari (2018:45) “harga saham adalah uang yang dikeluarkan untuk memperoleh bukti penyertaan atau kepemilikan suatu perusahaan”. Harga saham juga dapat diartikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatar belakangi oleh harapan mereka terhadap profit perusahaan, untuk itu investor memerlukan informasi yang berkaitan dengan pembentukan saham tersebut dalam mengambil keputusan untuk menjual atau membeli saham.

Menurut Novianti, dkk (2018:22) Harga saham dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) yaitu harga nominal, harga perdana, dan harga pasar. Untuk lebih jelasnya maka akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Harga Nominal

Harga nominal merupakan harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan. Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena deviden minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

2. Harga Perdana

Harga ini merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (underwriter) dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.

3. Harga Pasar

Harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lama. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatatkan di bursa. Transaksi disini tidak lagi melibatkan emiten dari penjamin emisi harga ini yang disebut sebagai harga di pasar sekunder dan harga inilah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada

transaksi di pasar sekunder, kecil sekali terjadi negosiasi harga investor dengan perusahaan penerbit. Harga yang setiap hari diumumkan di surat kabar atau media lain adalah harga pasar.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Dalam pasar modal yang efisien, semua sekuritas diperjualbelikan pada harga pasarnya dan jika pasar sudah tutup maka harga pasar adalah harga penutupannya (*closing price*).

2.1.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dapat berasal dari internal maupun eksternal. Menurut Ali Arifin yang dikutip oleh Mulyadi, dkk. (2017:7) faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah sebagai berikut :

1. Kondisi Fundamental Emiten

Faktor fundamental merupakan faktor yang erat kaitannya dengan kondisi perusahaan yaitu kondisi manajemen organisasi sumber daya manusia dan kondisi keuangan perusahaan yang tercermin dalam kinerja keuangan perusahaan.

2. Hukum Permintaan dan Penawaran

Setelah faktor fundamental, faktor permintaan dan penawaran menjadi faktor kedua yang mempengaruhi harga saham. Dengan asumsi bahwa begitu investor mengetahui kondisi fundamental perusahaan, mereka akan melakukan transaksi jual beli. Transaksi-transaksi inilah yang akan mempengaruhi fluktuasi harga saham.

3. Tingkat Suku Bunga

Perubahan tingkat suku bunga akan mempengaruhi kondisi fundamental perusahaan karena hampir semua perusahaan yang mencatat sahamnya di bursa menikmati pinjaman bank.

4. Valuta Asing

Mata uang Amerika (dollar) merupakan mata uang terkuat di antara mata uang yang lain. Apabila dollar naik maka investor akan menjual sahamnya dan ditempatkan di bank dalam bentuk valuta asing (valas) sehingga akan mengakibatkan implikasi yang negatif terhadap harga saham di pasar.

5. Dana Asing di Bursa

Jika saham dikuasai oleh investor asing maka kecenderungan saham akan tergantung pada investor asing tersebut.

6. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Jika IHSG naik maka pergerakan harga saham akan cenderung naik, sebaliknya jika IHSG turun maka harga saham akan cenderung turun.

7. *News and Rumors*

Berita yang beredar di masyarakat menyangkut beberapa hal baik itu masalah ekonomi, sosial, politik keamanan, hingga berita seputar Reshuffle kabinet. Dengan adanya berita tersebut, para investor bisa memprediksi seberapa kondusif keamanan negeri ini sehingga kegiatan investasi dapat dilaksanakan. Ini akan berdampak pada pergerakan harga saham di bursa.

2.1.6 Likuiditas

Menurut Prabowo dan Aftoni (2019:2) Likuiditas adalah kemampuan dari perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Rasio likuiditas biasa digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya sebuah perusahaan. Investor dalam melakukan keputusan dalam berinvestasi untuk sebuah perusahaan perlu mengetahui kemampuan

likuiditas calon perusahaan yang akan diinvestasikan. Investor perlu mengetahui likuiditas perusahaan agar investor merasa dana yang diinvestasikan olehnya dapat dikembalikan oleh perusahaan pada jangka waktu pendek.

Likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimilikinya. Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendeknya. Kasmir yang dikutip oleh Hayati,dkk (2019:134).

Senada dengan pendapat diatas menurut Sulindawati yang dikutip oleh Chasanah dan Aji (2020:77) Likuiditas adalah salah satu rasio yang menunjukkan bahwa perusahaan menunjukkan kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu.

Likuiditas juga variabel yang mempengaruhi struktur modal. Dalam penelitian ini diwakili oleh *Current Ratio* (CR), yaitu membandingkan antara total aktiva lancar dengan kewajiban lancar (*current assets/current liabilities*). *Current assets* merupakan pos-pos yang berumur satu tahun atau kurang, atau siklus operasi usaha yang normal yang lebih besar. *Current liabilities* merupakan kewajiban pembayaran dalam satu tahun atau siklus operasi yang normal dalam usaha. Tersedianya sumber kas untuk memenuhi kewajiban tersebut berasal dari konversi kas dan aktiva lancar.

2.1.7 Profitabilitas

Profitabilitas menurut Husnan yang dikutip oleh Tnius (2018:71) profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (profit) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Dan menurut Kasmir yang dikutip oleh Tandi, dkk. (2018:631) Profitabilitas adalah yang menyatakan bahwa: rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Selaras dengan dua pendapat diatas menurut Febriani (2017:3) Profitabilitas adalah

kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu, dan dapat menentukan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan keputusan manajemen. Jadi kesimpulan dari definisi Profitabilitas adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba perusahaan pada periode tertentu seperti tingkat penjualan, aset dan modal saham yang dapat menentukan hasil akhir.

Beberapa penelitian yang pernah menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal perusahaan. Semakin tinggi keuntungan yang diperoleh, semakin rendah kebutuhan dana eksternal (hutang) sehingga semakin rendah pula struktur modal.

Profitabilitas juga variabel yang mempengaruhi struktur modal. Dalam penelitian ini, kemampuan diwakili oleh *Net Profit Margin* (NPM), yaitu dengan membandingkan laba bersih dengan penjualan. Fungsi manajemen keuangan dalam kaitannya dengan profitabilitas akan membuat seorang manajer keuangan perlu membuat keputusan.

2.1.8 Pengaruh NPM Terhadap Harga Saham

Pengertian *Net Profit Margin* (NPM) menurut Harjito dan Martono yang dikutip oleh Ikhlasasti (2018:3) merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukkan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan.

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang mengukur berapa besar persentase dari penjualan setelah bunga dan pajak. (Sahari & Wayan, 2020:1259). Definisi lain menurut Sumarsan yang dikutip oleh Alfiah (2017:5) yang menyatakan bahwa rasio ini menggambarkan laba bersih setelah pajak perusahaan yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Semakin besar NPM, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Rasio ini menunjukkan persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar

rasio ini, maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi.

Hipotesis 1 : *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang listed di BEI.

2.1.9 Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham

Return On Equity (ROE) adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba atas total ekuitas yang dimilikinya. ROE dapat diperoleh dengan cara membandingkan laba setelah pajak dengan total ekuitas perusahaan. Tingkat ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan laba bersih yang tinggi, kinerja keuangan perusahaan akan dianggap baik apabila laba bersih perusahaan tersebut tinggi. (Sahari&Wayan, 2020:1260).

Pengertian Return On Equity (ROE) lainnya juga diungkapkan oleh Kasmir dalam Ikhlasasti (2018:5) bahwa ROE merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. ROE merupakan bagian dari analisis rasio profitabilitas. Rasio ini mengukur seberapa banyak laba yang dihasilkan dengan menggunakan modal sendiri. Laba yang digunakan adalah laba bersih setelah pajak dan bunga atau disebut juga EAT. ROE adalah ukuran yang biasa disebut Return On Equity (ROE), ukuran profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan investasi yang dibuat oleh para pemegang sahamnya. (Roesminiyati, 2018:862)

Hipotesis 2 : *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang *listed* di BEI.

2.1.10 Pengaruh CR Terhadap Harga Saham

Untuk mengukur likuiditas perusahaan dalam penelitian ini menggunakan rasio *Current Ratio* (CR). Current Ratio merupakan alat

analisis keuangan yang paling sering digunakan. Rasio keuangan menghubungkan berbagai perkiraan yang terdapat pada laporan keuangan sehingga kondisi keuangan dan hasil operasi suatu perusahaan dapat diinterpretasikan.

Menurut Kasmir yang dikutip oleh (Gunawan,2020:31) menyatakan bahwa “Current Ratio (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat tertagih secara keseluruhan. Nilai Current Ratio (CR) yang rendah akan berakibat pada menurunnya harga pasar saham perusahaan bersangkutan, namun Current Ratio (CR) terlalu tinggi belum tentu baik karena pada kondisi tertentu hal tersebut menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur (aktivitas sedikit) yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan.

Menurut Jumingan yang dikutip oleh (Gunawan,2020:32) menyatakan bahwa ”Current Ratio adalah rasio yang diperbolehkan dengan jalan membagi aktiva lancar (current liabilities). Sedangkan menurut Sawir yang dikutip oleh (Gunawan,2020:32) menyatakan bahwa” current ratio (CR) merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya”.

Hipotesis 3 : *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang *listed* di BEI.

2.2 Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian yang mengkaji tentang faktor yang mempengaruhi harga saham. Penelitian itu dilakukan oleh :

1) Trisno, Dedy dan Fransiska Soejono (2008) melakukan penelitian tentang pengaruh rasio profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan

telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia periode 1999-2007. Variabel independen yang diteliti yaitu *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Net Profit Margin* (NPM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan ROE berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham sedangkan NPM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

2) Subiyantoro Edi dan Andreani Fransisca (2003) bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Variabel yang digunakan adalah *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan secara parsial hanya ROE yang berpengaruh signifikan.

3) Yulawati Restu Eka (2013) melakukan penelitian untuk melihat pengaruh dividend per share, *Return on Equity*, *Net Profit Margin*, Likuiditas Saham dan Pertumbuhan penjualan terhadap harga saham terhadap harga saham. Hasil dari penelitian Yulawati tersebut menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap harga saham, tetapi secara parsial hanya ROE dan likuiditas saham yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara ringkas, penelitian-penelitian di atas dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut ini :

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Judul Penelitian	variabel	Metode Analisis	Hasil Penelitian
----	-------------------------------	----------	-----------------	------------------

1	<p>Trisno, Dedy dan Fransiska Soejono (2008) Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia</p>	NPM, ROA, ROE, dan Harga Saham	Analisis Linear Berganda	ROA dan ROE berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham sedangkan NPM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
2	<p>Subiyantoro Edi dan Andreani Fransisca (2003) Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham</p>	Net Profit Margin (NPM), Return on Assets (ROA), dan Return on Equity (ROE) terhadap Harga Saham	Analisis Linear Berganda	Secara simultan ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan secara parsial hanya ROE yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3	<p>Yuliawati Restu Eka (2013) Pengaruh Dividend per Share, Return on Equity, Net Profit Margin, Likuiditas Saham, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham pada Perusahaan BUMN listed di Bursa Efek</p>	Dividend per Share, Return on Equity, Net Profit Margin, Likuiditas Saham, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Harga Saham	Analisis Linear Berganda	Keempat variable berpengaruh terhadap harga saham, tetapi secara parsial hanya ROE dan likuiditas saham yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham

	Indonesia Tahun 2006-2011			
4	Bayu Wulandari, Irwanto Jaya Daeli, Imelda Kristiany Br Bukit dan Winda Novita Sari Sibarani (2020) Pengaruh ROE,CR,TATO, NPM terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub Customer Goods yang terdaftar di BEI	ROE,CR,TATO, NPM dan Harga Saham	Analisis Linier Berganda	Secara parsial ROE,CR,NPM tidak signifikan dan berpengaruh negatif terhadap harga saham
5	Hade Chandra Batubara dan Nadia Ika Purnama (2018) Pengaruh Current Ratio. Return on Equity Terhadap Harga Saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI	CR, ROE dan harga saham	Analisis Linier Berganda	Secara parsial kedua variabel Berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham

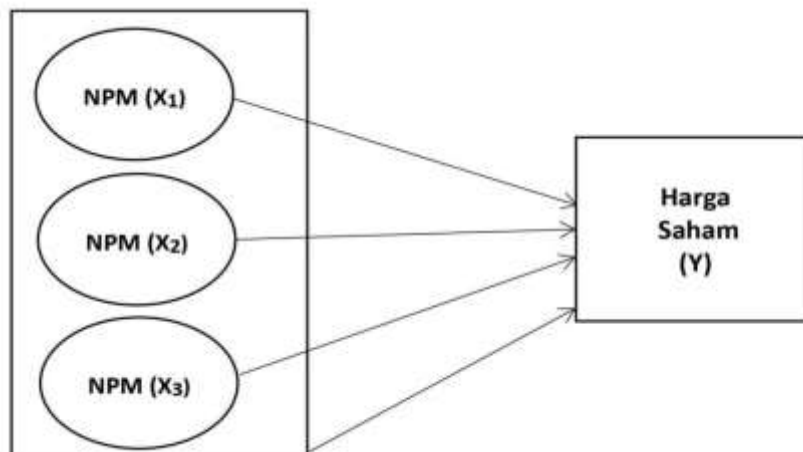
Sumber: dari berbagai penelitian terdahulu

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dalam beberapa aspek seperti pemilihan kategori rasio yang digunakan, jumlah rasio yang digunakan untuk setiap kategori, tahun pengamatan, dan objek penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *Net Profit Margin (NPM)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Current Ratio (CR)*

sedangkan harga saham sebagai variabel terikat (dependen). Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur di Indonesia selama periode 2016-2020.

2.3 Kerangka Pikir

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu, maka pengaruh dari masing-masing variabel dalam hal ini *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE) dan *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham dapat digambarkan dalam kerangka pemikiran sebagai berikut :



Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham. Beberapa faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham diantaranya adalah kinerja keuangan perusahaan. Dimana alat yang digunakan untuk menganalisis pengaruh terhadap harga saham adalah rasio keuangan meliputi NPM, ROE dan CR.

NPM diperoleh dengan cara membandingkan NIAT (Net Income After Taxes) dengan sales. NPM semakin meningkat menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan keuntungan yang diperoleh pemegang saham akan meningkat pula. Jadi NPM berpengaruh positif terhadap harga saham.

ROE mengukur pengembalian absolut yang akan diberikan perusahaan kepada para pemegang saham. Suatu angka ROE yang bagus akan membawa keberhasilan bagi perusahaan, yang mengakibatkan tingginya harga saham dan membuat perusahaan dapat dengan mudah menarik dana baru. Hal itu juga akan memungkinkan perusahaan untuk berkembang, menciptakan kondisi 5 pasar yang sesuai, dan pada gilirannya akan memberikan laba yang Lebih besar, dan seterusnya. Semua hal tersebut dapat menciptakan nilai yang tinggi dan pertumbuhan yang berkelanjutan atas kekayaan para pemiliknya Menurut Sartono yang dikutip oleh Irfan, I (2020:62). Jadi ROE memiliki hubungan yang positif dengan harga saham.

CR yang tinggi dapat disebabkan adanya piutang yang tidak tertagih dan persediaan yang belum terjual yang tentunya tidak dapat digunakan secara cepat untuk membayar hutang lancarnya. Aset lancar yang bernilai cukup besar yang dalam hal ini digunakan sebagai pembilang dalam perhitungan CR bisa saja lebih didominasi oleh komponen piutang yang tidak tertagih dan persediaan yang belum terjual yang nilai dari kedua komponen ini lebih tinggi dari pada nilai komponen aset lancar lainnya yang digunakan untuk membayar utang lancar. Jadi CR memiliki hubungan yang positif dengan harga saham.

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. (Sugiyono,2018:105). Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H1 : Rasio NPM secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H2: Rasio ROE secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

H3 : Rasio CR secara parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini berobjek pada perusahaan manufaktur di Indonesia yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2016-2020 sebanyak 7 Perusahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah Net Profit Margin (NPM), Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), dan Harga saham.

3.2 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah untuk melihat adanya pengaruh Rasio *Net Profit Margin* (NPM), Rasio *Return on equity* (ROE), *Current Ratio* (CR), terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.3 Desain Penelitian

Desain Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan data penelitian yang berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat korelasional yaitu suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Berdasarkan tingkat penjelasan dari kedudukan variabelnya maka penelitian ini bersifat asosiatif kausal, yaitu penelitian yang mencari hubungan (pengaruh) sebab akibat yaitu variabel independen/bebas (X) terhadap variabel dependen/terikat (Y). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah harga saham, sedangkan variabel independennya adalah Rasio *Net Profit Margin* (NPM), Rasio *Return on equity* (ROE), *Current Ratio* (CR).

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka yang dapat dihitung, yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data yang diharapkan berupa data laporan keuangan dan rasio keuangan perusahaan di Indonesia seperti NPM, ROE, CR dan harga saham dengan periode tahun 2016 sampai 2020.

3.4.2 Sumber Data

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari website Yahoo Finance dan IDN yang berasal dari laporan keuangan tahunan yang menjadi sampel dengan periode 2016-2020.

3.5 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 yang berjumlah **7 Perusahaan Manufaktur**. Dari populasi yang ada akan diambil sejumlah tertentu sebagai sampel.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini, sampel ditentukan penelitian dengan metode *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria dan pertimbangan tertentu.

Kriteria penentuan sampel:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang mempunyai laporan keuangan paling lengkap dan telah dipublikasikan dari tahun 2016 – 2020.
2. Data Keuangan yang dibutuhkan diperoleh di laporan keuangan selama kurun waktu penelitian tahun 2016-2020
3. Mempublikasikan harga saham dari tahun 2016-2020
4. Perusahaan melaporkan keuangan dalam satuan mata uang rupiah (IDR).

Berdasarkan kriteria tersebut di atas, dari sejumlah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang beroperasi di Indonesia pada tahun 2016-2020, perusahaan yang memenuhi persyaratan sebagai sampel penelitian yaitu berjumlah 7 Perusahaan Manufaktur. Jumlah data pengamatan yang akan diolah dalam penelitian ini adalah hasil perkalian antara jumlah perusahaan dengan jumlah periode pengamatan, yaitu selama 5 periode (tahun 2016 sampai dengan 2020). Jadi jumlah pengamatan dalam penelitian ini untuk kelompok perusahaan go public menjadi 35 data observasi, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini telah memenuhi ketentuan jumlah data pengamatan minimal ($n = 7$).

Adapun daftar nama perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut :

**Tabel 3.1 Sampel Penelitian Perusahaan Yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia**

NO	NAMA PERUSAHAAN
1.	PT. ACE HARDWARE Tbk.
2.	PT.AKASHA WIRA INTERNATIONAL
3.	PT. KINO INDONESIA Tbk
4.	PT. DELTA DJAKARTA Tbk.
5.	PT. CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk.
6.	PT. SAMPOERNA AGRO Tbk
7.	PT. MAYORA INDONESIA Tbk.

3.6 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau sesuatu yang menjadi titik perhatian. Variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen Y (terikat) adalah variabel yang nilainya tergantung dari nilai variabel lain dan variabel independen X (bebas) adalah variabel yang nilainya tidak tergantung pada variabel lain. Variabel penelitian dalam penelitian ini terdiri dari :

3.6.1 Variabel Independen

a. Net Profit Margin

Net Profit Margin (NPM) sebagai variabel bebas (X1), Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan bersihnya

terhadap total penjualan yang dicapai oleh perusahaan. Jadi kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas penjualan semakin meningkat maka hal ini akan berdampak pada meningkatnya pendapatan yang akan diterima oleh para pemegang saham. NPM semakin meningkat menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan keuntungan yang diperoleh pemegang saham akan meningkat pula.

Secara matematis, NPM dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Penjualan}}$$

b. *Return on Equity* (ROE) sebagai variabel bebas (X2), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. *Current Ratio* (CR) sebagai variabel bebas (X3), merupakan Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.

$$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3.6.2 Variabel Dependen

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

VARIABEL (1)	DEFINISI (2)	INDIKATOR (3)	SKALA (4)
NPM (X 1)	Rasio ini mengukur kemampuan menghasilkan pendapatan bersih terhadap total penjualan yang dicapai	$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Penjualan}}$ Satuan Persen (%)	Rasio
ROE (X 2)	Rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dan modal sendiri	$= \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$ Satuan Persen (%)	Rasio
CR (X 3)	Rasio yang digunakan untuk menghitung aktiva lancar dengan hutang lancar	$= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio

3.7 Teknik Analisis

Teknik analisis yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lain. Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini, maka pengujian asumsi klasik juga perlu dilakukan untuk memastikan apakah model regresi linier berganda yang digunakan tidak terdapat masalah normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Jika semua itu terpenuhi berarti bahwa model analisis telah layak digunakan.

3.7.1 Uji Prasyarat (Uji Asumsi Klasik)

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif. Ada empat pengujian dalam uji asumsi klasik, tetapi dalam penelitian ini menggunakan dua pengujian yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk mendeteksi normalitas dapat diuji dengan kolmogorov Smirnov (Sulaiman, 2004: 18).

2. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel bebas atau tidak. Adapun cara pendeteksiannya adalah jika multikolinearitas tinggi, kemungkinan diperoleh R^2 yang tinggi tetapi tidak satupun atau sangat sedikit koefisien yang ditaksir yang signifikan/penting secara statistic (Sulaiman, 2004: 89) Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi di antara variabel bebas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain tetap. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap disebut sebagai homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas atau tidak terjadi homoskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linier berganda adalah dengan melihat grafik *scatterplot* atau nilai prediksi

variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier berganda terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan residual periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi maka dilakukan pengujian Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut (Wahid Sulaiman, 2004: 89):

- a. $1,65 < DW < 2,35$ (tidak terjadi autokorelasi)
- b. $1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$ (tidak dapat disimpulkan)
- c. $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$ (terjadi autokorelasi)

3.7.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi linier berganda (*multiple linier regression method*) digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari satu variabel terikat (dependen) dan lebih dari satu variabel bebas (independen). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Harga Saham dan variabel independen *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Current Ratio (CR)*. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh NPM, ROE, dan CR terhadap harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2016-2020. Model hubungan harga saham dengan PER, ROE, dan NPM dapat disusun dalam dalam persamaan linier sebagai berikut (Sugiyono, 2008):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_i$$

Dimana:

Y = harga saham

a = Konstanta Persamaan Regresi

b_1, b_2, b_3, b_4 = koefisien regresi, merupakan besarnya perubahan variabel terikat akibat perubahan tiap-tiap unit variabel bebas

X_1 = Net Profit Margin (NPM)
Laba bersih sebelum bunga dan pajak (EBIT)

X_2 = Return On Equity (ROE)

X_3 = Current Ratio (CR)

e_i = Kesalahan residual (error)

3.7.3 Uji F (Uji Serempak)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen (Sulaiman,2004:86). Langkah-langkah Uji f sebagai berikut :

1. Menentukan Hipotesis

$H_0 : \beta = 0$, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

$H_a : \beta \neq 0$, artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

2. Tingkat signifikan (kesalahan mengambil keputusan) pada penelitian ini adalah 5%.

3. Pengambilan Keputusan

a. Jika probabilitas (sig F) $< \alpha$ (0,05) maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen

b. Jika probabilitas (sig F) $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

3.7.4 Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji variabel-variabel independen secara individu berpengaruh dominan dengan taraf signifikansi 5%. Langkah-langkah dalam menguji t adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan Hipotesis

Ho : $\beta = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). NPL, NIM, BOPO dan LDR secara parsial tidak berpengaruh terhadap CAR

Ha : $\beta \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). NPL, NIM, BOPO dan LDR secara parsial berpengaruh terhadap CAR.

2. Tingkat signifikan pada penelitian ini adalah 5%, artinya risiko kesalahan mengambil keputusan adalah 5%.

3. Pengambilan Keputusan Menentukan keputusan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dengan kriteria sebagai berikut :

a. Jika probabilitas (sig t) < α (0,05) maka Ho ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)

b. Jika probabilitas (sig t) > α (0,05) maka Ho diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial dari variabel independen (X)

3.7.5 Uji R² (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R² terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Tujuan menghitung koefisien determinasi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R² mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$).

Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), semakin baik hasilnya. Dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen (Sulaiman:2004).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang industri barang konsumsi yang telah *go public* dan sahamnya diperjualbelikan di bursa efek Indonesia periode 2016 - 2020. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 7 perusahaan. Penelitian ini melihat pengaruh NPM, ROE dan CR terhadap harga saham dengan tahun pengamatan 2016 -2020. Data rasio

keuangan dan harga saham perusahaan sesuai periode pengamatan diperoleh dan situs Bursa Efek Indonesia.

4.2 Deskripsi Sampel Penelitian

4.2.1 Harga Saham

Harga saham merupakan harga jual dari suatu saham. Setiap kenaikan atau penurunan harga yang terjadi dapat menentukan untung atau rugi atas surat berharga yang dimiliki oleh investor. Perubahan harga ini disebabkan oleh hukum *supply* dan *demand*. Jika banyak orang yang membeli suatu saham maka harganya akan naik. Jika banyak orang yang menjual suatu saham maka harganya akan turun. Harga saham juga sangat dipengaruhi oleh kinerja perusahaan, jika perusahaan mampu menghasilkan laba yang besar tentu sahamnya akan diminati oleh investor. Ini dikarenakan dengan laba yang besar para investor mengharapkan perusahaan memberikan deviden yang besar pula.

Adapun harga saham tiap perusahaan manufaktur selama periode 2016-2020 yang menjadi sampel untuk variabel dependen dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4.1 Harga Saham Tiap Perusahaan

Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2016 - 2020

No	Nama Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	PT.ACE HARDWARE Tbk.	835	1155	1490	1495	1715	1338
2	PT.AKASHA WIRA INTERNATIONAL	1000	885	920	1045	1460	1062
3	PT.KINO INDONESIA Tbk	3030	2120	2800	3430	2720	2820

4	PT.DELTA DJAKARTA Tbk.	5000	4590	5500	6800	4400	5258
5	PT.CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk.	525	454	545	450	386	472
6	PT.SAMPOERNA AGRO Tbk	1910	2570	2370	2380	1615	2169
7	PT.MAYORA INDONESIA Tbk.	1645	2020	2620	2050	2710	2209
Rata-rata Total		13945	13794	16245	17650	15006	15328

Perusahaan sampel yang memiliki rata-rata tertinggi selama tahun pengamatan ada pada perusahaan PT. Delta Djakarta Tbk yaitu sebesar Rp 5258. Sedangkan nilai rata-rata terendah selama tahun pengamatan terdapat pada perusahaan PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk yaitu sebesar Rp 472. Nilai rata-rata harga saham seluruh perusahaan sampel selama tahun pengamatan adalah Rp 15328.

Rata-rata harga saham pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 mengalami perubahan harga yang dinamis-naik turun setiap tahunnya. Rata-rata total harga saham yang paling tinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar Rp 17650. Sedangkan rata-rata total harga saham yang paling rendah terjadi pada tahun 2017 sebesar Rp 13794. Hal ini terjadi akibat pasar melihat kemungkinan krisis ekonomi global karena adanya potensi perang dagang Amerika-Cina sehingga mempengaruhi perekonomian secara nasional.

4.2.2 Net Profit Margin

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak. Semakin besar NPM maka kinerja perusahaan akan semakin produktif sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut

Tabel 4.2 NPM Tiap Perusahaan

Pada Perusahaan Manufaktur periode 2016-2020

No	Nama Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	PT. ACE HARDWARE Tbk.	710	1005	1282	1301	1544	1168
2	PT.AKASHA WIRA INTERNATIONAL	940	841	856	941	1241	964
3	PT. KINO INDONESIA Tbk	2879	2057	2688	3053	2639	2663
4	PT. DELTA DJAKARTA Tbk.	4250	2937	3410	1216	3388	3040
5	PT. CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk.	520	449	539	445	382	467
6	PT.SAMPOERNA AGRO Tbk	1623	2364	2333	2356	1712	2077
7	PT.MAYORA INDONESIA Tbk.	1530	1858	2436	1886	2493	2040
Rata-rata Total		12452	11511	13544	11198	13399	12419

Sumber : Data Sekunder (diolah)

Nilai NPM keseluruhan perusahaan sampel secara rata-rata adalah Rp 12419. Perusahaan sampel yang mempunyai rata-rata NPM tertinggi yaitu PT. Delta Djakarta Tbk dengan angka sebesar Rp 3040. Sedangkan perusahaan dengan nilai terendah yaitu PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk Investasi dengan angka sebesar Rp 467.

4.2.3 Return On Equity

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba atas ekuitas yang dimiliki.

Tabel 4.3 ROE Tiap Perusahaan

Pada Perusahaan Manufaktur periode 2016-2020

No	Nama Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	PT.ACE HARDWARE Tbk.	643	901	1147	1166	1475	1066
2	PT.AKASHA WIRA INTERNATIONAL	850	805	819	888	1285	929
3	PT.KINO INDONESIA Tbk	2757	2014	2604	2778	2611	2553
4	PT.DELTA DJAKARTA Tbk.	3750	3488	4070	5032	3872	4042
5	PT.CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk.	499	431	523	436	374	452
6	PT.SAMPOERNA AGRO Tbk	1681	2390	2346	2356	1696	2093
7	PT.MAYORA INDONESIA Tbk.	1283	1575	2096	1640	2222	1763
Rata-rata Total		11463	11604	13605	14296	13535	12898

Sumber : data sekunder (diolah)

Nilai ROE keseluruhan sampel secara rata-rata adalah 12898%. Perusahaan sampel yang mempunyai rata-rata ROE tertinggi selama tahun pengamatan adalah PT. Delta Djakarta Tbk dengan angka sebesar 4042%. Sedangkan perusahaan dengan nilai rata-rata ROE terendah yaitu PT. Catur Sentosa Adiprana Tbk dengan angka sebesar 452%.

4.2.4 Current Ratio

Current Ratio (CR) merupakan salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk menganalisis posisi modal kerja suatu perusahaan yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar.

Tabel 4.4 CR Tiap Perusahaan

Pada Perusahaan Manufaktur periode 2016-2020

No	Nama Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	PT.ACE HARDWARE Tbk.	584	808	894	1196	1029	902
2	PT.AKASHA WIRA INTERNATIONAL	200	88	92	209	438	205
3	PT.KINO INDONESIA Tbk	606	424	560	343	272	441
4	PT.DELTA DJAKARTA Tbk.	4000	4131	3850	5440	3080	4100
5	PT.CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk.	52	45	54	45	39	47
6	PT.SAMPOERNA AGRO Tbk	19	26	24	24	16	22
7	PT.MAYORA INDONESIA Tbk.	329	404	786	615	1084	644

Rata-Rata Total	5790	5926	6260	7872	5958	6361
------------------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------

Sumber : data sekunder (diolah)

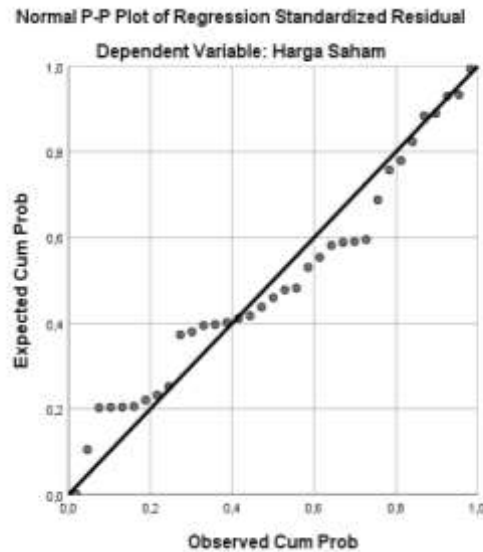
Nilai CR keseluruhan sampel secara rata-rata adalah 6361%. Perusahaan sampel yang mempunyai rata-rata CR tertinggi selama tahun pengamatan adalah PT. Delta Djakarta Tbk dengan angka sebesar 4100%. Sedangkan perusahaan dengan nilai rata-rata CR terendah yaitu PT.Sampoerna Agro Tbk dengan angka sebesar 22%.

4.3 Hasil Analisis Data

4.3.1 Uji Prasyarat (Uji Asumsi Klasik)

4.3.1.1 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Hasil uji normalitas secara grafik *Probability Plot* dengan menggunakan SPSS versi 26 untuk variabel Harga Saham ditunjukkan dengan grafik di bawah ini :



Sumber : Output SPSS, 2021 (data diolah)

Gambar 4.1 Normal P-Plot

Berdasarkan tampilan grafik Normal P-Plot di atas, dapat disimpulkan bahwa pola grafik tidak normal terlihat dari titik-titik yang menyebar jauh dari sekitar garis diagonal dan penyebarannya tidak mengikuti arah garis diagonal. Berdasarkan grafik normal plot, menunjukkan bahwa model regresi tidak dapat dipakai dalam penelitian ini karena tidak memenuhi asumsi normalitas.

4.3.1.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinearitas. Multikolinearitas dapat juga dilihat dari nilai *Tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* rendah

sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai cut off yang umum dipakai adalah nilai tolerance di atas 0,10 atau sama dengan nilai VIF di bawah 10.

Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 NPM	,276	3,625
ROE	,137	7,274
CR	,311	3,219

a. Dependent Variable : Harga Saham

Sumber : Output SPSS, 2021 (data diolah)

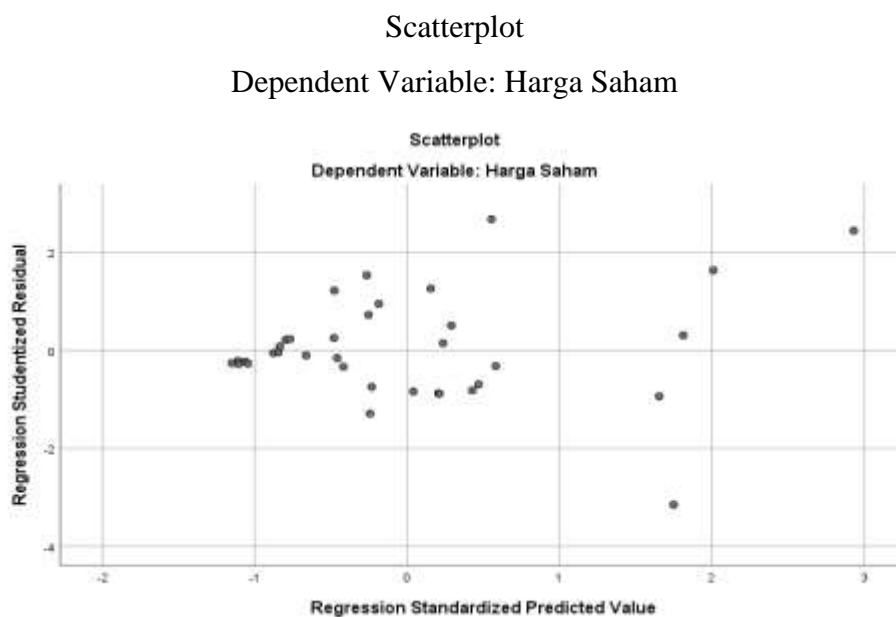
Hasil uji multikolinearitas pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai tolerance dari ketiga variabel independen berada di atas 0,10 dan VIF kurang dari 10. Dimana nilai VIF untuk masing-masing variabel independen yaitu 3.219 untuk CR, 3,625 untuk NPM dan 7.274 untuk ROE. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tersebut tidak terdapat hubungan multikolinearitas, maka model regresi yang ada layak untuk dipakai.

4.3.1.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ditujukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastis dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat dengan

residualnya. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas antar variabel independen dapat dilihat dari grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat dengan residualnya.

Dasar analisis dari uji heteroskedastisitas melalui grafik plot adalah jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas berdasarkan grafik *scatterplot* dapat dilihat pada gambar 4.2 berikut :



Sumber: output SPSS, 2021 (data diolah)

Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.2 dapat diketahui bahwa data (titik-titik) menyebar secara tidak merata di atas dan di bawah garis nol dan tidak berkumpul di satu tempat serta tidak membentuk pola tertentu sehingga disimpulkan bahwa pada uji regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.3.1.4 Hasil Uji Autokolerasi

Untuk mengetahui adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dilakukan melalui pengujian terhadap nilai uji Durbin Watson (Uji DW), dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel. 4.6 Kriteria Nilai Uji Durbin Watson

No	Nilai DW	Kesimpulan
1	$1,65 < DW < 2,35$	Tidak ada autokorelasi
2	$1,21 < DW < 1,65$	Tidak dapat disimpulkan
3	$2,35 < DW < 2,79$	
4	$DW < 1,21$	Terjadi autokorelasi
5	$DW > 2,79$	

Sumber : Sulaiman, Wahid (89:2004)

Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1,948

a. Predictor : (Constant), CR, ROE, NPM

b. Dependent Variable : Harga Saham

Sumber: Output SPSS, 2021 (data diolah)

Pada hasil uji regresi melalui SPSS versi 26 yang terlihat pada Tabel 4.7 menghasilkan nilai *Durbin Watson* sebesar 1,948 disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi.

4.4 Hasil Uji Hipotesis

4.4.1 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui koefisien variabel NPM, ROE, dan CR maka dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini :

Tabel 4.8 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	21,498	58,006		,371	,713
NPM	-.001	,052	-.001	,028	,978
1 ROE	1,056	,062	,810	16,990	,000
CR	,247	0,35	,224	7,054	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS,2021 (data diolah)

$$Y = 21,498 + 0,28X1 + 16,990X2 - 7,054X3$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

X1 = NPM

X2 = ROE

X3 = CR

Berdasarkan model regresi dan tabel 4.8 di atas maka hasil regresi berganda dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Persamaan regresi linear berganda di atas, diketahui mempunyai konstanta sebesar 21,498 dengan tanda positif. Sehingga besaran konstanta menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen (NPM, ROE, dan

CR) diasumsikan konstan, maka variabel dependen yaitu Harga Saham akan meningkat sebesar 21,498 %

2. Koefisien variabel NPM sebesar 0,28 menunjukkan bahwa jika variabel NPM berubah sebesar satu satuan atau 1%, maka harga saham akan berubah sebesar 0,28 % dengan asumsi variabel bebas lain tetap.
3. Nilai koefisien ROE sebesar 16,990 menunjukkan bahwa jika ROE berubah sebesar satu satuan atau 1%, maka harga saham akan berubah sebesar 16,990 % dengan asumsi variabel bebas lain tetap.
4. Koefisien variabel CR sebesar 7,054 menunjukkan bahwa jika CR mengalami kenaikan sebesar 1%, maka harga saham akan menurun sebesar 7,054 % dengan asumsi variabel bebas lain tetap.

4.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk melihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R^2). Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Semakin besar R^2 (mendekati 1) semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel independen (Sulaiman, Wahid, 2004 : 86). Nilai R^2 pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.9 di bawah ini :

Tabel 4.9 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,995 ^a	,990	,989	158,712

a. Predictors: (Constant), CR, NPM, ROE

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS, 2021 (data diolah)

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0.995 atau 99.5%. Artinya hubungan antara variabel independen yaitu NPM, ROE, dan CR terhadap variabel dependen yaitu harga saham adalah 99.5%. Angka sebesar 99.5% mengindikasikan bahwa variabel X (NPM, ROE, dan CR) secara bersama-sama memiliki hubungan yang kuat dengan harga saham karena berada diatas 50%.

Nilai *R Square* (R^2) pada tabel 4.9 sebesar 0.990 atau 99,0%. Artinya variabel independen (NPM, ROE, dan CR) dapat menerangkan variabel dependen (Harga Saham) sebesar 99,0%. Dengan kata lain, R^2 sebesar 0,990 menunjukkan bahwa adanya perubahan sebesar 99,0% yang terjadi disebabkan oleh variabel independen (NPM, ROE, dan CR) secara bersama-sama akan berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan sisanya yaitu 1% diterangkan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model persamaan regresi pada penelitian ini.

Adjusted R Square merupakan nilai R^2 yang disesuaikan sehingga gambarannya lebih mendekati mutu penjajakan model. Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* (R^2) adalah sebesar 0.989 atau 98,9%. Untuk nilai *Standard Error of The Estimate* merupakan kesalahan standar dan penaksiran sebesar 158,712% atau 159%.

4.4.3 Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. (Sulaiman, Wahid, 2004). Untuk menguji pengaruh simultan tersebut dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut, yaitu dilihat berdasarkan nilai probabilitas. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan signifikan. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak atau dikatakan tidak signifikan. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	79747181,971	3	26582393,990	1055,293	,000 ^b
	Residual	780877,172	31	25189,586		
	Total	80528059,143	34			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), CR, NPM, ROE

Sumber : Output SPSS, 2021 (data diolah)

Tabel 4.10 menunjukkan nilai F hitung sebesar 1055,293 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil daripada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu NPM, ROE, dan CR berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Artinya, setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen yaitu NPM, ROE, dan CR secara simultan atau bersama-sama akan berpengaruh pada harga saham perusahaan manufaktur.

4.4.4 Uji t (Uji Parsial)

Uji T digunakan untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan. Uji ini dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel (Sulaiman, Wahid, 2004). Untuk menguji pengaruh parsial tersebut dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut, yaitu jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan diterima atau dikatakan signifikan. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka hipotesis yang diajukan ditolak atau dikatakan tidak signifikan.

Untuk mengetahui hasil uji t koefisien variabel NPM, ROE, dan CR terhadap Harga saham dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	21,498	58,006		,371	,713
1 NPM	-.001	,052	-.001	,028	,978
ROE	1,056	,062	,810	16,990	,000
CR	,247	0,35	,224	7,054	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS, 2021 (data diolah)

4.5 Pembahasan

1. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga Saham

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak. Semakin besar NPM maka kinerja perusahaan akan semakin produktif sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Dari hasil perhitungan uji parsial diperoleh nilai t hitung sebesar 0,028 dengan signifikansi sebesar 0.978. Karena nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa NPM tidak berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham. Hasil penelitian yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,028, menunjukkan bahwa rasio NPM tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham. Pengaruh negatif ditunjukkan oleh NPM mengindikasikan bahwa apabila NPM mengalami penurunan maka harga saham akan mengalami penurunan juga. Sehingga **hipotesis yang diajukan yaitu NPM berpengaruh negatif terhadap Harga**

Saham, ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bayu Wulandari, Irwanto Jaya Daeli, Imelda Kristiany Br Bukit dan Winda Novita Sari Sibarani (2020) yang menyatakan bahwa NPM berpengaruh negatif terhadap Harga Saham.

2. Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap harga saham

Return on equity (ROE), merupakan salah satu cara untuk menghitung efisiensi perusahaan dengan membandingkan antara laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut. Atau dengan kata lain, yaitu kemampuan perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja didalamnya untuk menghasilkan keuntungan. Laba yang diperhitungkan adalah laba usaha setelah dikurangi dengan bunga dan pajak (*earning after tax* atau *net income*). Sedangkan modal yang diperhitungkan adalah modal sendiri (*equity*) yang bekerja dalam perusahaan. *Return On Equity* (ROE) merupakan salah satu indikator penting yang sering digunakan oleh investor untuk menilai tingkat profitabilitas perusahaan sebelum melakukan investasi. Dari hasil perhitungan uji parsial diperoleh nilai t hitung sebesar 16,990 dengan signifikansi sebesar 0.000. Karena nilai signifikansi lebih kecil daripada 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ROE berpengaruh secara parsial terhadap Harga Saham. Hasil nilai t yang positif menunjukkan jika terjadi kenaikan pada ROE maka akan mengakibatkan kenaikan juga pada harga saham. Sehingga **hipotesis yang diajukan yaitu ROE berpengaruh positif terhadap Harga Saham, diterima.** Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hade Chandra Batubara dan Nadia Ika Purnama (2018) yang menyatakan bahwa ROE secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

3. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham

Current Ratio (CR) merupakan salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk menganalisis posisi modal kerja suatu perusahaan yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar. Menurut Sawir yang dikutip oleh Lorensia Putri, dkk (2019:219) nilai CR yang tinggi belum tentu baik ditinjau dari segi profitabilitasnya, bahwa CR yang rendah akan berakibat pada menurunnya harga pasar saham perusahaan bersangkutan, namun CR terlalu tinggi belum tentu baik karena pada kondisi tertentu hal tersebut menunjukkan banyak dana perusahaan yang menganggur (aktivitas sedikit) yang pada akhirnya dapat mengurangi kemampuan laba perusahaan.

Hasil uji parsial menunjukkan nilai t hitung sebesar 7,054 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0.05 menunjukkan bahwa CR berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Nilai t hitung yang positif menunjukkan jika terjadi kenaikan terhadap CR maka akan mengakibatkan kenaikan terhadap harga saham. Sehingga **hipotesis yang diajukan yaitu CR berpengaruh positif terhadap harga saham, diterima.**

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel NPM secara parsial berpengaruh negatif terhadap Harga Saham sehingga hipotesis yang diajukan ditolak.
2. Variabel ROE secara parsial berpengaruh positif terhadap Harga Saham sehingga hipotesis yang diajukan diterima.
3. Variabel CR secara parsial berpengaruh positif terhadap Harga Saham sehingga hipotesis yang diajukan diterima

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan pada penelitian ini, saran-saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel-variabel lain diluar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap Harga Saham dan dapat memperpanjang periode pengamatan dan disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham.
2. Bagi perusahaan, karena terbukti bahwa variabel keuangan mempunyai pengaruh terhadap harga saham maka sebaiknya pihak perusahaan membuat kebijakan terkait dengan kinerja keuangan sebaik mungkin. Kinerja keuangan yang baik merupakan cerminan dari kinerja perusahaan yang akan mempengaruhi harga saham perusahaan.

3. Bagi investor, diharapkan lebih memperhatikan aspek keuangan karena informasi keuangan tersebut merupakan cerminan kinerja perusahaan dan mempengaruhi harga saham. Selain memperhatikan aspek keuangan perusahaan juga harus diperhatikan aspek teknikal. Hal ini dilakukan selain untuk meminimalkan resiko juga untuk memaksimalkan keuntungan yang ingin diraih

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

1. Penelitian ini hanya menggunakan faktor internal untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.
2. Penelitian hanya menggunakan 7 objek penelitian pada perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia serta menggunakan periode pengamatan 5 (tahun), yaitu tahun 2016-2020 dengan menggunakan data tahunan dan laporan keuangan masing-masing perusahaan yang bersangkutan dalam penelitian ini, sehingga hasil ini belum dapat menggeneralisasikan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aharony, Joseph dan Itzhak Swary .(1980). “Quarterly dividend and Earning Announcement and stockholders return : An Emperical analysis”. The Journal of Finance Vol.XXXV. No.1
- Alfiah dan Marsudi. 2017. Pengaruh DPS, EPS, NPM, ROE Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Di BEI. Vol.6. No.9. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen.
- Batubara Hade Candra dan Nadia Ika Purnama. 2018. Pengaruh Current Ratio, Return on Equity Terhadap Harga Saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. Vol.2 No.2. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah. Jurnal Riset Finansial Bisnis.
- Chasanah Nur M dan Aji. 2020. Pengaruh Risiko Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Vol. 25 No.1. Juli.
- Febriani, Reny.2017. Pengaruh Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015. Vol : 2, No.2.
- Gunawan, Ade. 2020. Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan. Vol.1 No.1. Jurnal Sosial Dan Ekonomi.
- Hayati, Keumala, dkk. 2019. Pengaruh *Net Profit Margin*, Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Vol : 3, No.1.
- Ikhlasasti, Violetta. 2018. Pengaruh NPM, ROA, Dan ROE Terhadap Harga Saham Perusahaan Kosmetik. Vol.7 No.5. Mei. Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen.

- Irene, Novela, dkk. 2019. Analisis Pengendalian Biaya Produksi Untuk Menilai Efisiensi dan Efektivitas Biaya Produksi. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 13 (3).
- Irfan. 2020. Analisis Determinan Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Dan Minuman. *Vo.1. No.2. Jurnal Sosial Dan Ekonomi*.
- Jalil, Muhammad. 2017. Pengaruh Informasi Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2013-2015. *Vol.2. No.4. Jurnal Akuntansi & Keuangan UNJA*.
- Jie Lislie, dkk. 2019. Pengaruh Debt to Asset Ratio, Return on Asset, Total Asset Turnover Dan Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Terdaftar di BEI Periode 2016-2019. *Vol.8, No.1. Jurnal Bina Akuntansi*.
- Kemala, Dessy. 2017. Pengaruh Economic Value Added Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2014. *Vol.4 No.1 Februari*.
- Modigliani, F. Dan Miller, H. 1963. Corporate income taxes and the cost of capital: a correction, *American Economic Review*, Vol. 53: 443-453.
- Mulyadi, Ajang. 2017. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk. *Vol. 2 No.2 Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*.
- Novianti, Windi, dkk. 2018. Harga Saham Yang Dipengaruhi Oleh Profitabilitas Dan Struktur Aktiva Dalam Sektor Telekomunikasi *Vol.7 No.2. Juni*.
- Prabowo R dan Aftoni S. 2019. Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Otomotif Di Indonesia. *Vol.10 No.1. Januari*.

- Purnama S, Warsani. 2018. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Vol.2 No.1.
- Putri Lorensia Paradita, dkk. 2019. Pengaruh ROA,DER,OPM,EPS, dan Current Ratio terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017. Vol.2. Juli. STIE GAMA Lumajang
- Radjak, Lukfiah I, dkk. 2019. Pengaruh Saham Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional.
- Rahayu,Sri, dkk. 2017. Modal Investasi Awal Dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi. Vol : 2, No.2.
- Rahmah,Mas. 2019. Hukum Pasar Modal. Penerbit : Kencana, Jakarta. Edisi Pertama.
- Rahmandan Zanetta, dkk. 2019. Pengaruh Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ45 Pada Periode 2013-2016.
- Roesminiyari, Rizky. 2018. Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Vol.1 No.1.
- Sahari Dan Wayan. 2020. Pengaruh NPM, ROE Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45. Vol.30. No.5. Mei. E-Jurnal Akuntansi.
- Subiyantoro, Edi & Fransisca Andreani .2003. Jurnal Manajemen & Kewirausahaan.Vol. 5, No. 2, September
- Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, Cetakan kedua, Alfabeta,Bandung,2018.
- Sulistiana, Indra. 2017. Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan

Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Vol.4, No.2. Jurnal Akuntansi.

Tandi Victor P, dkk. 2018. Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2016.

Tnius,N. 2018. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi). Volume 1; 2 - 5

Trisno, Dedy & Fransiska Soejono. 2008. Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Keuangan dan Bisnis. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Musi Palembang.

Wulandari Bayu, Daeli Irwanto Jaya, dkk. 2020. Pengaruh ROE,CR,TATO,NPM terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub Customer Goods yang terdaftar di BEI. Vol.4 No.1, Februari. Owner Riset & Jurnal Akuntansi. Program Studi Akuntansi Politeknik Ganesha.

Yuliawati, Restu, Eka. 2013. Pengaruh Dividend, Per Share, Return On Equity, Net Profit Margin, Likuiditas Saham, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham. Bandung.

- Website

[Https://Finance.yahoo.com](https://finance.yahoo.com)

[Scholar.google.com](https://scholar.google.com)

[www.Idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.Idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com)

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

BIODATA

Identitas Diri

Nama : Yunita Ningsih
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 2 Juni 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Rumah : JL.Jaksa Agung R.Suprpto Komp.Asrama Paldam
No. 6 RT.42 RW.14 Kelurahan Tiga-puluh Ilir
Kecamatan Ilir Barat Dua Palembang
E-mail : ningsihyunita0206@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

- | | | |
|----|-------------------------|-----------|
| 1. | TK Kartika II-1 | 2003-2004 |
| 2. | SD Negeri 1 Palembang | 2004-2010 |
| 3. | SMP Negeri 13 Palembang | 2010-2013 |
| 4. | SMK Negeri 3 Palembang | 2013-2016 |

Demikian biodata ini dibuat dengan sebenarnya.

Palembang, Juli 2021

Yunita Ningsih

LAMPIRAN 2

RASIO KEUANGAN PERUSAHAAN

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	NPM	ROE	CR
1.	ACES.JK	PT. ACE HARDWARE Tbk	2016	15%	23%	7
2.			2017	13%	22%	7
3.			2018	14%	23%	6
4.			2019	13%	22%	8
5.			2020	10%	14%	6
1.	ADES.JK	PT. AKASHA WIRA INTERNATION AL Tbk	2016	6%	15%	2
2.			2017	5%	9%	1
3.			2018	7%	11%	1
4.			2019	10%	15%	2
5.			2020	15%	12%	3
1.	KINO	PT. KINO INDONESIA Tbk	2016	5%	9%	2
2.			2017	3%	5%	2
3.			2018	4%	7%	2
4.			2019	11%	19%	1
5.			2020	3%	4%	1
1.	DLTA	PT.DELTA DJAKARTA Tbk	2016	15%	25%	8
2.			2017	36%	24%	9
3.			2018	38%	26%	7
4.			2019	38%	26%	8
5.			2020	23%	12%	7
1.	CSAP.JK	PT.CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk	2016	1%	5%	1
2.			2017	1%	5%	1
3.			2018	1%	4%	1
4.			2019	1%	3%	1
5.			2020	1%	3%	1

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN	TAHUN	NPM	ROE	CR
1.	SGRO.JK	PT.SAMPOERNA AGRO Tbk	2016	15%	12%	1
2.			2017	8%	7%	1
3.			2018	2%	1%	1
4.			2019	1%	1%	1
5.			2020	-6%	-5%	1
1.	MYOR.JK	PT. MAYORA INDAH Tbk	2016	7%	22%	2
2.			2017	8%	22%	2
3.			2018	7%	20%	3
4.			2019	8%	20%	3
5.			2020	8%	18%	4

LAMPIRAN 3

HASIL PERHITUNGAN NPM,ROE,CR, DAN HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2016

Tahun	Nama Perusahaan	NPM	ROE	CR	Harga Saham
2016	PT. Ace Hardware,Tbk	710	643	584	835
	PT.Akasha Wira International, Tbk	940	850	200	1000
	PT.Kino Indonesia,Tbk	2879	2757	606	3030
	PT.Delta Djakarta,Tbk	4250	3750	4000	5000
	PT.Catur Sentosa Adiprana, Tbk	520	499	52	525
	PT.Sampoerna Agro, Tbk	1623	1681	19	1910
	PT.Mayora Indah,Tbk	1530	1283	329	1645

LAMPIRAN 4

HASIL PERHITUNGAN NPM,ROE,CR, DAN HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2017

Tahun	Nama Perusahaan	NPM	ROE	CR	Harga Saham
2017	PT. Ace Hardware,Tbk	1005	901	808	1155
	PT.Akasha Wira International, Tbk	841	805	88	885
	PT.Kino Indonesia,Tbk	2057	2014	424	2120
	PT.Delta Djakarta,Tbk	2937	3488	4131	4590
	PT.Catur Sentosa Adiprana, Tbk	449	431	45	454
	PT.Sampoerna Agro, Tbk	2364	2390	26	2570
	PT.Mayora Indah,Tbk	1858	1575	404	2020

LAMPIRAN 5

HASIL PERHITUNGAN NPM,ROE,CR, DAN HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2018

Tahun	Nama Perusahaan	NPM	ROE	CR	Harga Saham
2018	PT. Ace Hardware,Tbk	1282	1147	894	1490
	PT.Akasha Wira International, Tbk	856	819	92	920
	PT.Kino Indonesia,Tbk	2688	2604	560	2800
	PT.Delta Djakarta,Tbk	3410	4070	3850	5500
	PT.Catur Sentosa Adiprana, Tbk	539	523	54	545
	PT.Sampoerna Agro, Tbk	2333	2346	24	2370
	PT.Mayora Indah,Tbk	2436	2096	786	2620

LAMPIRAN 6

HASIL PERHITUNGAN NPM,ROE,CR, DAN HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2019

Tahun	Nama Perusahaan	NPM	ROE	CR	Harga Saham
2019	PT. Ace Hardware,Tbk	1301	1166	1196	1495
	PT.Akasha Wira International, Tbk	941	888	209	1045
	PT.Kino Indonesia,Tbk	3053	2778	343	3430
	PT.Delta Djakarta,Tbk	1216	5032	5440	6800
	PT.Catur Sentosa Adiprana, Tbk	445	436	45	450
	PT.Sampoerna Agro, Tbk	2356	2356	24	2380
	PT.Mayora Indah,Tbk	1886	1640	615	2050

LAMPIRAN 7

HASIL PERHITUNGAN NPM,ROE,CR, DAN HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR TAHUN 2020

Tahun	Nama Perusahaan	NPM	ROE	CR	Harga Saham
2020	PT. Ace Hardware,Tbk	1544	1475	1029	1715
	PT.Akasha Wira International, Tbk	1241	1285	438	1460
	PT.Kino Indonesia,Tbk	2639	2611	272	2720
	PT.Delta Djakarta,Tbk	3388	3872	3080	4400
	PT.Catur Sentosa Adiprana, Tbk	382	374	39	386
	PT.Sampoerna Agro, Tbk	1712	1696	16	1615
	PT.Mayora Indah,Tbk	2493	2222	1084	2710

LAMPIRAN 8

HASIL PERHITUNGAN RATA-RATA HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2016 - 2020

No	Nama Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	PT.ACE HARDWARE Tbk.	835	1155	1490	1495	1715	1338
2	PT.AKASHA WIRA INTERNATIONAL	1000	885	920	1045	1460	1062
3	PT.KINO INDONESIA Tbk	3030	2120	2800	3430	2720	2820
4	PT.DELTA DJAKARTA Tbk.	5000	4590	5500	6800	4400	5258
5	PT.CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk.	525	454	545	450	386	472
6	PT.SAMPOERNA AGRO Tbk	1910	2570	2370	2380	1615	2169
7	PT.MAYORA INDONESIA Tbk.	1645	2020	2620	2050	2710	2209
Rata-rata Total		13945	13794	16245	17650	15006	15328

LAMPIRAN 9**HASIL PERHITUNGAN RATA-RATA NPM
PERUSAHAAN MANUFAKTUR**

No	Nama Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	PT. ACE HARDWARE Tbk.	710	1005	1282	1301	1544	1168
2	PT.AKASHA WIRA INTERNATIONAL	940	841	856	941	1241	964
3	PT. KINO INDONESIA Tbk	2879	2057	2688	3053	2639	2663
4	PT. DELTA DJAKARTA Tbk.	4250	2937	3410	1216	3388	3040
5	PT. CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk.	520	449	539	445	382	467
6	PT.SAMPOERNA AGRO Tbk	1623	2364	2333	2356	1712	2077
7	PT.MAYORA INDONESIA Tbk.	1530	1858	2436	1886	2493	2040
Rata-rata Total		12452	11511	13544	11198	13399	12419

LAMPIRAN 10**HASIL PERHITUNGAN RATA-RATA ROE
PERUSAHAAN MANUFAKTUR**

No	Nama Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	PT.ACE HARDWARE Tbk.	643	901	1147	1166	1475	1066
2	PT.AKASHA WIRA INTERNATIONAL	850	805	819	888	1285	929
3	PT.KINO INDONESIA Tbk	2757	2014	2604	2778	2611	2553
4	PT.DELTA DJAKARTA Tbk.	3750	3488	4070	5032	3872	4042
5	PT.CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk.	499	431	523	436	374	452
6	PT.SAMPOERNA AGRO Tbk	1681	2390	2346	2356	1696	2093
7	PT.MAYORA INDONESIA Tbk.	1283	1575	2096	1640	2222	1763
Rata-rata Total		11463	11604	13605	14296	13535	12898

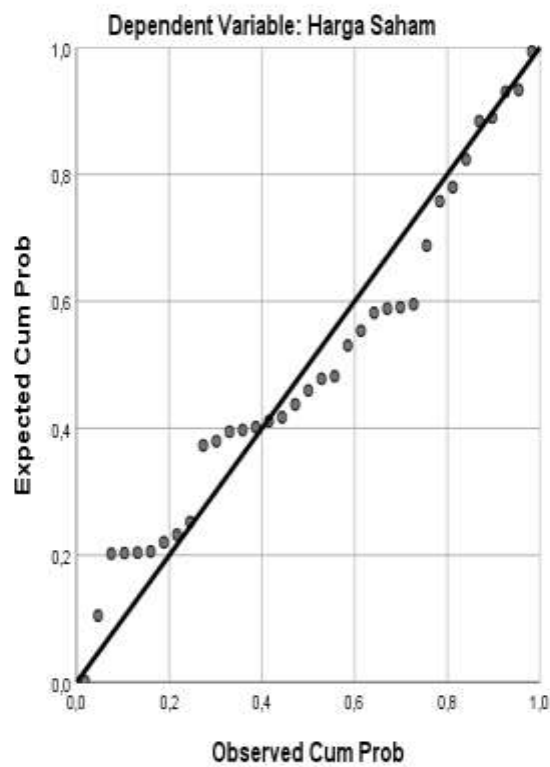
LAMPIRAN 11**HASIL PERHITUNGAN RATA-RATA CR
PERUSAHAAN MANUFAKTUR**

No	Nama Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	PT.ACE HARDWARE Tbk.	584	808	894	1196	1029	902
2	PT.AKASHA WIRA INTERNATIONAL	200	88	92	209	438	205
3	PT.KINO INDONESIA Tbk	606	424	560	343	272	441
4	PT.DELTA DJAKARTA Tbk.	4000	4131	3850	5440	3080	4100
5	PT.CATUR SENTOSA ADIPRANA Tbk.	52	45	54	45	39	47
6	PT.SAMPOERNA AGRO Tbk	19	26	24	24	16	22
7	PT.MAYORA INDONESIA Tbk.	329	404	786	615	1084	644
Rata-Rata Total		5790	5926	6260	7872	5958	6361

LAMPIRAN 12

HASIL OUTPUT SPSS

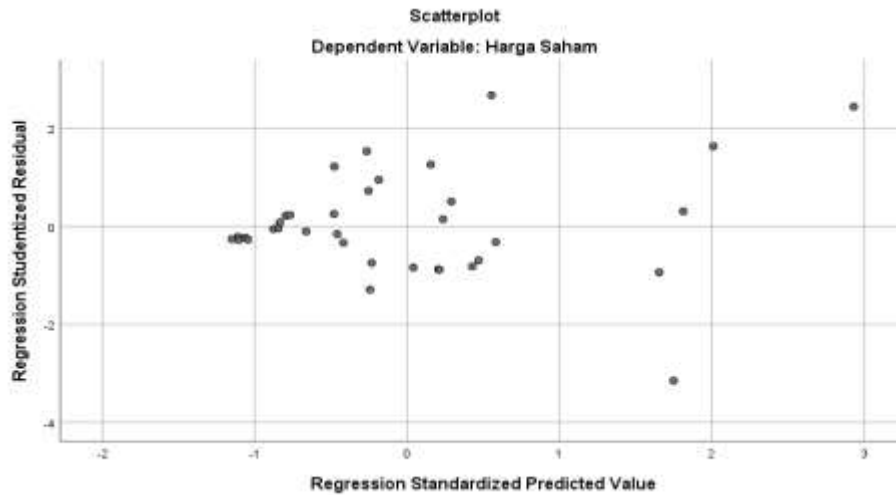
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	NPM	,276	3,625
	ROE	,137	7,274
	CR	,311	3,219

a. Dependent Variable : Harga Saham



Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	1,948

a. Predictor : (Constant), CR, ROE, NPM

b. Dependent Variable : Harga Saham

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	21,498	58,006		,371	,713
1 NPM	-.001	,052	-.001	,028	,978
ROE	1,056	,062	,810	16,990	,000
CR	,247	0,35	,224	7,054	,000

a. Dependent Variable: Y

Model Summary

R Square	Adjusted R Square
,990	,989

- c. Predictors: (Constant), CR, NPM, ROE
d. Dependent Variable: Harga Saham

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	79747181,971	3	26582393,990	1055,293	,000 ^b
	Residual	780877,172	31	25189,586		
	Total	80528059,143	34			

- a. Dependent Variable: Harga Saham
b. Predictors: (Constant), CR, NPM, ROE

**UNIVERSITAS PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI**

PALEMBANG

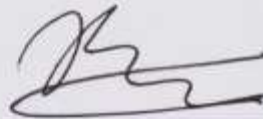
LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : YUNITA NINGSIH
NIM : 17110070
Jurusan : Manajemen
Mata Kuliah Pokok : Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas Dan Efisiensi Laba Terhadap
Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Seminar Proposal

PEMBIMBING SKRIPSI

PEMBIMBING I :



Hamdan, SE, MM

PEMBIMBING II :



HJ. Rahmi Aminus, SE.Ak, M.Si



UNIVERSITAS PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI
Program Studi Manajemen

Izin Penyelenggara Nomor : 9857/D/T/K-II/2011
Status Terakreditasi B No. : 3371/SK/BAN-PT/Akred/5/IX/2019

Kampus : Jalan Dharmapala No. 1 A Bukit Besar Palembang (30139) Telp.(0711) 440970 E-mail : ekonom.unpal@yahoo.com

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS PALEMBANG
NOMOR: 030/SK/FE-UNPAL/XII/2020

TENTANG
TIM PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PADA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS PALEMBANG
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS PALEMBANG

- Memperhatikan : Surat permohonan Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Nomor 004/433.0.1/Q/PSM/XII/2020 tanggal 20 Desember 2020, perihal Bimbingan Skripsi
- Menimbang : a. Bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Palembang yang akan menyelesaikan studinya harus menempuh bimbingan skripsi
b. Bahwa untuk bimbingan tersebut perlu ditetapkan dan diangkat tim Pembimbing skripsi
c. Bahwa sehubungan dengan poin a dan b tersebut diatas dipandang perlu untuk menerbitkan Surat Keputusan sebagai landasan hukumnya
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012
3. Peraturan Pemerintah Nomor: 17 Tahun 2010
4. Peraturan Pemerintah Nomor: 66 Tahun 2010
5. SK BAN-PT Nomor: 3371/SK/BAN-PT/Akred/5/IX/2019
6. SK Rektor Universitas Palembang Nomor: 021 A/433.0.1/X/2013
7. SK BPH-YPTP Nomor: 001 /SK/YPTP/I/2016

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
Pertama : Membentuk Tim Pembimbing Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Palembang dan menetapkan personalianya sebagai berikut:

Pembimbing I : Hamdan, SE, MM
Pembimbing II : **Hj. Rahmi Aminus, SE, Ak, M.Si**

Untuk membimbing mahasiswa:

Nama : YUNITA NINGSIH
NIM : 17110070
Judul : **PENGARUH PROFITABILITAS DAN EFISIENSI LABA TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

- Kedua : Masa Bimbingan Tahun Akademik 2020/2021
Ketiga : Tim Pembimbing yang tersebut pada butir pertama bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Palembang
Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatunya akan diubah dan/atau diperbaiki sebagaimana mestinya, jika dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Palembang
Pada tanggal : 28 Desember 2020

Dekan Fakultas Ekonomi UNPAL

Abdullah Rasjid, M.Si
NIDN: 0287017201

Tersedianya ditandatangani kepada Tah:
1. Rektor Universitas Palembang
2. Pembantu Dekan I
3. Yang bersangkutan
4. Arsip.



**UNIVERSITAS PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI**

Program Studi Manajemen

Status Terakreditasi "B" No. 3371/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Kampus : Jalan Darmapala No. 1A Bukit Besar Palembang (30139) Telp. 440970

KARTU BIMBINGAN PROPOSAL

Judul : PENGARUH PROFITABILITAS DAN EFISIENSI LABA TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
Nama Mahasiswa : YUNITA NINGSIH
No. Induk Mahasiswa : 17110070
Dosen Pembimbing : Hamdan, SE, MM

No	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	TTD Pembimbing
1.	Rabu, 3 Maret 2021	Proposal	Point Keanginan supaya bisa diangg Dika Uj di lobi	
2.	Rabu, 10 Maret 2021	Proposal	Membaca buku Lembur Bus / Hamdan	
3.	Rabu, 17 Maret 2021	Proposal	Point Keanginan Masa & Work	
4.	Selasa, 20 Maret 2021	Proposal	tantangan ke d. Kerangka. Nils Dind	
5.	Jumat 2 April	Proposal	Supaya Proposal (Hee)	

Keterangan:

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 8 kali jika lebih dari 8 kali, kartu ini boleh dicopy
2. Kartu ini wajib dilampirkan dalam laporan skripsi



UNIVERSITAS PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI

Program Studi Manajemen

Status Terakreditasi "B" No. 3371/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Kampus : Jalan Darmapala No. 1A Bukit Besar Palembang (30139) Telp. 440970

KARTU BIMBINGAN PROPOSAL

Judul : PENGARUH PROFITABILITAS DAN EFISIENSI LABA TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
Nama Mahasiswa : YUNITA NINGSIH
No. Induk Mahasiswa : 17110070
Dosen Pembimbing : Hj. Rahmi Aminus, SE.Ak, M.Si

No	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	TTD Pembimbing
1.	4/3-21	Proposed, judul Latar belakang	Tambahkan penjelasan laporan keuangan di latar belakang selain harga saham, perbaiki	
2.	15/3-21	Keuangan nasional & tujuan	Cek kembali yg salah penerjemahan & tujuan sdh sesuai	
3.	1/4-21	Daftar pustaka	semua kutipan dari buku/jurnal hrs ada di daftar pustaka, misal penerjemahan, agar di kevin	
4.	3/4-21	Kelembutan & Metodologi	Perhatikan kegunaan filir hrs disesuaikan dgn rumusan masalah & tujuan	
5.	5/4-21	Lampiran	Lampiran laporan keuangan me-2 perusahaan bukan tdk ada lengkap (fsd, penjelasan) susunlah abstrak analisa ratio	
6.	7/4-21		Ace v/ urum proposal	

Keterangan:

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 8 kali, bisa lebih dari 8 kali, kartu ini boleh dicopy
2. Kartu ini wajib diampun dalam laporan akhir



UNIVERSITAS PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI

Program Studi Manajemen

Izin Penyelenggara Nomor : 9857/D/T/K-III/2011

Status Terakreditasi B No : 3371/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Kampus : Jalan Dharmasjaya No. 1 A Bukit Besar Palembang (30139) Telp (0711) 440970 E-mail : ekonomi.unpal @yahoo.com

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS PALEMBANG
NOMOR: 033/SK/FE-UNPAL/VII/2021

TENTANG
TIM PENGUJI UJIAN SKRIPSI MAHASISWA
PADA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS PALEMBANG
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS PALEMBANG

Memperhatikan : Surat permohonan Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Nomor 002/433.01/Q/PSM/VII/2021 tanggal 12 Juli 2021, perihal Penguji Skripsi.

Menimbang : a. Bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Palembang yang akan menyelesaikan studinya harus menempuh ujian skripsi
 b. Bahwa untuk ujian tersebut perlu ditetapkan dan diangkat tim penguji ujian skripsi
 c. Bahwa sehubungan dengan poin a dan b tersebut diatas dipandang perlu untuk menerbitkan Surat Keputusan sebagai landasan hukumnya.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010
 5. SK BAN-PT Nomor: 3371/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
 6. SK Rektor Universitas Palembang Nomor: 190 /433.01/Q/VII/2021
 7. SK BPH-YPTP Nomor: 001 /SK/YPTP/I/2016

Menetapkan Pertama : Membentuk **Tim Penguji Ujian Skripsi Kelompok A** Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Palembang dan personalianya sebagai berikut

Ketua : Hamdan, SE, MM
Anggota : Dra. Hj. Indrawati Yahya, MM
 : Drs. H. Haikal, M.Si
Notulen : RM. Andri Avianto, SE

Untuk menguji mahasiswa
Nama : YUNITA NINGSIH
NIM : 17110070

Ujian akan dilaksanakan pada
Hari/Tanggal : Jumat, 23 Juli 2021
Waktu : 13.00 – 13.45 WIB
Pakaian : Pria (Celana Hitam, Baju Putih, Dasi Hitam) Jaket Almamater.
 Wanita (Rok Hitam, Baju Putih, Dasi Hitam, Jilbab Hitam) Jaket Almamater
Catatan : Wajib Memakai Masker Serta Menerapkan 5M Protokol Kesehatan
 Hadir Sesuai Waktu yang telah dijadwalkan

Kesua : Tim Penguji yang tersebut pada butir a bertanggung jawab kepada Dekan Fakultas
 Ketiga : Ekonomi Universitas Palembang
 Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatunya akan diubah dan/atau diperbaiki sebagaimana mestinya, jika dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini

Ditetapkan di Palembang
 Pada tanggal 14 Juli 2021

Dekan Fakultas Ekonomi
 Universitas Palembang



Hamdan, SE, M.Si
 NIM: 020701201



**UNIVERSITAS PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI**

Program Studi Manajemen

Status Terakreditasi "B" No. 3371/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Kampus : Jalan Darmapala No. 1A Bukit Besar Palembang (30139) Telp. 440970

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Judul : **PENGARUH PROFITABILITAS DAN EFISIENSI LABA TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**
Nama Mahasiswa : **YUNITA NINGSIH**
No. Induk Mahasiswa : **17110070**
Dosen Pembimbing : **Hamdan, SE, MM**

No	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	TTD Pembimbing
1.	25 / 5 - 21	Bab I	- Masukkan data pendukung di latar belakang Penelitian	
2.	5 / 6 - 21	Bab II	- Perbaiki sesuai dengan Petunjuk / Lanjut	
3.	12 / 6 - 21	Bab III	- Penulisan skripsi atau Penelitian sesuai dengan Buku Pedoman dan Literatur yang terbaru	
4.	24 / 6 - 21	Bab IV	- Analisis data disesuaikan dengan permasalahan / Lanjut.	
5.	10 / 7 - 21	Bab V	- Perbaikan / Lanjut dan Acc Ujian	

Keterangan:

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 8 kali. Bila lebih dari 8 kali, kartu ini boleh di copy
2. Kartu ini wajib dilampirkan dalam laporan skripsi



UNIVERSITAS PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI

Program Studi Manajemen

Status Terakreditasi "B" No. 3371/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Kampus : Jalan Darmapala No. 1A Bukit Besar Palembang (30139) Telp. 440970

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Judul : PENGARUH PROFITABILITAS DAN EFISIENSI LABA TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
Nama Mahasiswa : YUNITA NINGSIH
No. Induk Mahasiswa : 17110070
Dosen Pembimbing : Hj. Rahmi Aminus, SE.Ak, MSI

No	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	TTD Pembimbing
1.	23 / - 21 / 6	Metodologi	- Perbaiki kalimat yang salah - Penentuan Sample	
2.	28 / - 21 / 6	Pembahasan	- Perhatikan pemilihan sample yang dibahas - Perbaiki kalimat yang salah	
3.	1 / - 21 / 7	Pembahasan	- Perhatikan Analisis NPM, ROE, CR - Perbaiki pengolahan data	
4.	6 / - 21 / 7	Pembahasan	- Tampilkan hasil perhitungan SPSS - Tambahkan ulasan hasilnya	
5.	9 / - 21 / 7	Bab V Kesimpulan dan Saran	- Saran berdasarkan dari hasil kesimpulan	
6.	15 / - 21 / 7	Bab I - Bab V	Ace Ujian	

Keterangan:

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 8 kali. Bisa lebih dari 8 kali, kartu ini boleh di reuse.
2. Kartu ini wajib dilampirkan dalam laporan skripsi.